

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM MUATAN LOKAL DI MI MAARIF NU  
DARUL ABROR KEDUNGJATI BUKATEJA PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.pd.)**

**Oleh :**

**NAILA ARADANA FITRIA**

**NIM. 2017401114**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN  
ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESSOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Naila Aradana fitria  
NIM : 2017401114  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di Mi Maarif Nu Darul Abror Kedungjati”**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 05 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Naila Aradana Fitria  
NIM. 2017401114

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

### PERAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL DI MI MAARIF NU DARUL ABROR KEDUNGGATI BUKATEJA PURBALINGGA

Yang disusun oleh Naila Aradana Fitria (NIM. 2017401114) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 8 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Purwokerto, 12 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbng

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Mujibur Rohman, M.SI**  
NIP. 1983092520150031002

**Inten Mustika K, M.Pd**  
NIP. 19921917202312037

Penguji Utama

**Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197305122003122001



Diketahui oleh  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

**Dr. M. Misbah, M.Ag**  
NIP. 197411162003121001

## NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Naila Aradana Fitria  
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Naila Aradana Fitria  
NIM : 2017401114  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 5 Juli 2024  
Pembimbing,

Mujibur Rohman, M.S.I  
NIP. 1983092520150031002

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MUATAN LOKAL DI MI MAARIF NU DARUL ABROR KEDUNGGJATI  
BUKATEJA PURBALINGGA**

**NAILA ARADANA FITRIA**

**NIM. 2017401114**

**ABSTRAK**

Peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal merupakan suatu faktor yang menjadikan penentu dalam keberhasilan tujuan sebuah Pendidikan yang ada madrasah. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, kepala madrasah berperan sebagai leader, innovator, motivator, dan supervisor. Kemudian dalam proses pelaksanaan implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam hal ini keberhasilan implementasi kurikulum muatan lokal, tidak terlepas dari peran utama kepala madrasah di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, dalam memajukan kualitas Pendidikan umum dan kualitas Pendidikan keagamaan jauh lebih baik lagi.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati?”. hasil penelitian ini merupakan (1) Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, melalui kemampuan kepala madrasah dalam Menyusun perencanaan pembelajaran madrasah dalam menyiapkan bahan ajar, mengelola organisasi madrasah, mengelola tenaga kependidikan, dan peran kepala madrasah sebagai leader, innovator, motivator, dan supervisor. (2) Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, mengenai proses implementasi kurikulum melalui tahapan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan kurikulum muatan lokal, dan evaluasi.

**Kata Kunci:** *Peran Kepala Madrasah, Implementasi, Kurikulum Muatan Lokal.*

**THE ROLE OF THE MADRASA HEAD IN IMPLEMENTING THE  
LOCAL CONTENT CURRICULUM AT MI MAARIF NU DARUL ABROR  
KEDUNGJATI BUKATEJA PURBALINGGA**

**NAILA ARADANA FITRIA**

**NIM. 2017401114**

***ABSTRACT***

The role of the madrasa head in implementing the local content curriculum is a determining factor in the success of the educational goals of a madrasa. In carrying out his duties and responsibilities, the madrasa head acts as a leader, innovator, motivator and supervisor. Then in the process of implementing the local content curriculum at MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati which consists of planning, organizing, implementing and evaluating. In this case, the successful implementation of the local content curriculum cannot be separated from the main role of the madrasa head at MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, in improving the quality of general education and the quality of religious education even better. The formulation of the problem in this research is "What is the Role of the Madrasah Head in Implementing the Local Content Curriculum at MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati"

The results of this research are (1) The role of the Madrasah Principal in Implementing the Local Content Curriculum at MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, through the ability of the madrasah principal in preparing madrasah learning plans in preparing teaching materials, managing the madrasah organization, managing educational staff, and the role of the madrasah principal as leader, innovator, motivator, and supervisor. (2) Implementation of the Local Content Curriculum at MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, regarding the curriculum implementation process through the stages of learning planning, organizing, implementing the local content curriculum, and evaluation.

**Keywords:** *Role of Madrasah Head, Implementation, Local Content Curriculum.*

## MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah: 6-7)

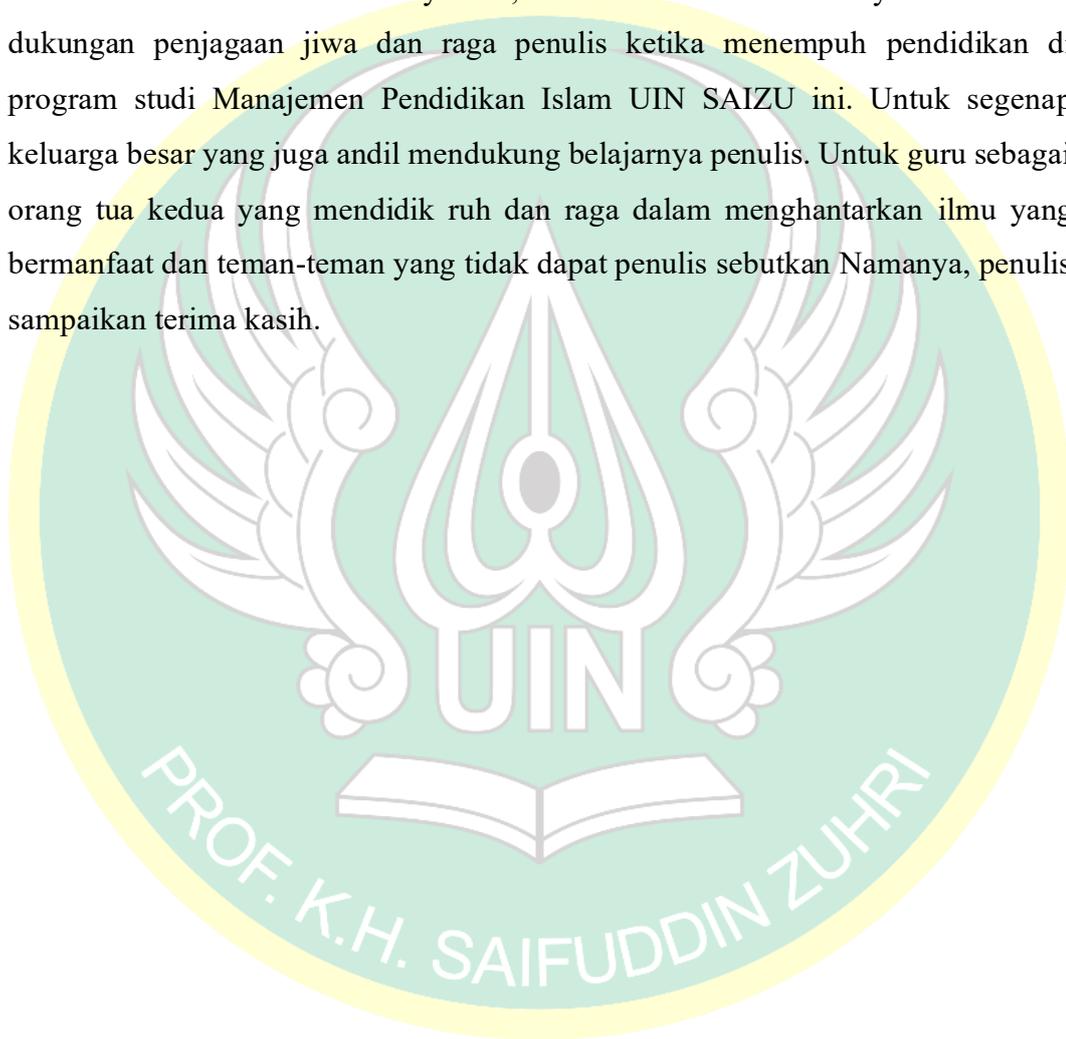


## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim Alhamdulillahirobbil'alamiin

Syukur yang begitu dihayati penulis upayakan karena telah diselesaikannya tugas akhir kuliah S1 ini.

Persembahkan atas pencapaian ini yang pertama kepada kedua orang tua, Bapak Abdul Hakim beserta satu-satunya istri, Ibu Nur Hamidah. Keduanya memberikan dukungan penjagaan jiwa dan raga penulis ketika menempuh pendidikan di program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN SAIZU ini. Untuk segenap keluarga besar yang juga andil mendukung belajarnya penulis. Untuk guru sebagai orang tua kedua yang mendidik ruh dan raga dalam menghantarkan ilmu yang bermanfaat dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan Namanya, penulis sampaikan terima kasih.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas keagungan Allah SWT, yang telah melimpahkan rohmat, hidayah, taufiq dan inayah-Nya menjadikan manusia sebagai makhluk termulia. *Al-Faqir* ini dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga.

Solawat salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, manusia pembawa cahaya dengan Al-Qur'an sebagai mukjizat agung-Nya. Semoga kita mendapatkan syafaat-Nya besok di hari akhir. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa menyusun skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, arahan, bimbingan, inspirasi dan motivasi berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih dari hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Novi Mulyani, M.Pd.I, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Sutrimo Purnomo, M.Pd, Koordinator Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Mujibur Rohman, M.S.I., Dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan terkait penulisan skripsi ini serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada seluruh

civitas akademika UIN Saizu Purwokerto yang telah memberikan pembelajaran di lingkungan kampus.

10. Turiah, S.Pd.I Kepala Madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan keterangan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ita Fitriyani, S.Pd.I dan Novi Iswono, selaku guru di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ayahanda Abdul Hakim, Ibunda Nur Hamidah, Muhammad Faizuddin, Muhammad Ulil Albab, dan Aunty Mar'atus Sholihah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, serta motivasi kepada penulis.
13. Teman teman seperjuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020 khususnya kelas MPI C yang telah belajar selama kurang lebih 4 tahun.
14. Kepada Adira Khoirunnisa, Latifah, Arisyah Isnain, Royin Kamaliah, Anggita Apriliana, Irfan Musonif teman-teman timuntea, teman teman ayam potong, dan teman-teman KKN Desa Cipari yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
15. Kepada seseorang yang pernah kebersamaian penulis ketika menyelesaikan skripsi, namun tidak dapat disebutkan namanya, yang telah menemani, memberikan support, dukungan, mendengarkan keluh kesah penulis saat menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak-pihak yang banyak memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, materi, rohani dan do'a.

Penulis tidak bisa membalas segala kebaikan yang diberikan. Semoga Allah Swt membalas niat baik dengan ganjaran pahala. Semoga skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan dan mendorong penulis untuk terus menuntut ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat. *Lillahi ta'aala*. Aamiin.

Purwokerto, 12 Juni 2024

Saya yang menyatakan,

Naila Aradana Fitria

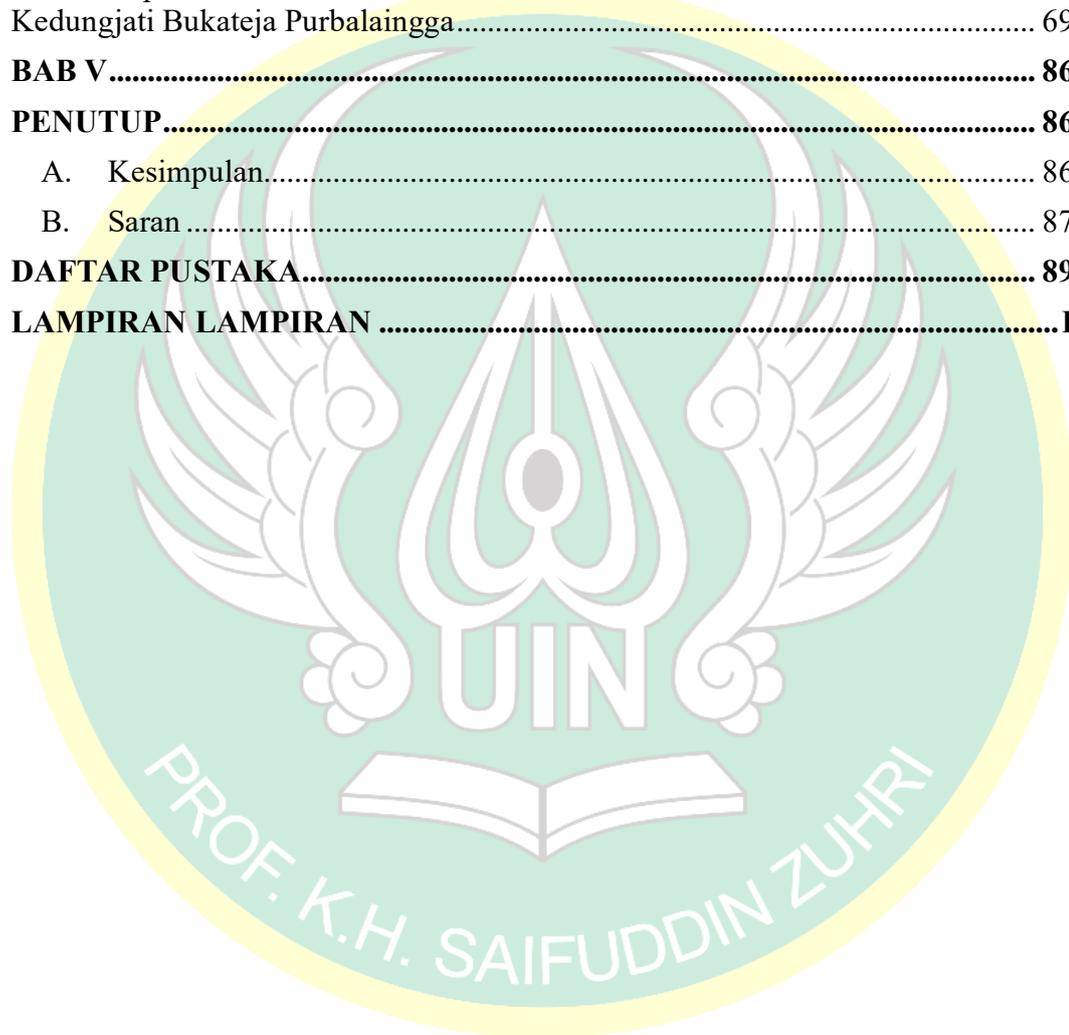
NIM. 2017401114



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Teori .....	12
1. Peran Kepala Madrasah .....	12
2. Konsep kurikulum Muatan Lokal .....	24
B. Penelitian Terkait .....	30
<b>BAB III .....</b>	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Teknis Analisis Data .....	39
F. Teknik Uji Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>

A. Gambaran Umum MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga .....	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	50
1. Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati .....	50
2. Perencanaan Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati.....	61
3. Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalaingga.....	69
<b>BAB V .....</b>	<b>86</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Observasi.....	36
Tabel 2 Data Peserta Didik.....	48
Tabel 3 Data Sarana dan Prasarana.....	48
Tabel 4 Daftar Nama Guru.....	73
Tabel 5 Jadwal Pembelajaran Mata Pelajaran keNUan.....	74
Tabel 6 Jadwal Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Rapat Evaluasi Rutinan.....	56
Gambar 2 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Madrasah.....	59
Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar.....	76
Gambar 4 Dokumentasi Wawancara dengan Guru pengampu .....	77
Gambar 5 Dokumentasi wawancara dengan Guru Pengampu.....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah.....	I
Lampiran 2 Pedoman Wawancara dengan Guru Pengampu.....	II
Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Guru Pengampu.....	V
Lampiran 4 Surat Izin Observasi Pendahuluan.....	VI
Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Riset Individu.....	VII
Lampiran 6 Surat Keterangan telah Melakukan Observasi Pendahuluan.....	VIII
Lampiran 7 Surat Keterangan Balasan telah Melakukan Riset Individu.....	IX
Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	X
Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	XI
Lampiran 10 Surat Keterangan Sumbangan Buku.....	XII
Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi.....	XIII
Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqasyah.....	XIV
Lampiran 13 Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah.....	XV
Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI.....	XVI
Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab.....	XVII
Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Inggris.....	XVIII
Lampiran 17 Sertifikat KKN.....	XIX
Lampiran 18 Sertifikat PKL.....	XX
Lampiran 19 Hasil Cek Plagiarisme.....	XXI
Lampiran 20 Daftar riwayat Hidup.....	XXII

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup, salah satu pengaruh Pendidikan berkualitas ataupun tidaknya maka akan berpengaruh terhadap sumber daya manusia yang ada di negara tersebut, maka dari itu Pendidikan nasional dibangun guna membentuk generasi-generasi muda yang lebih berkualitas. Pendidikan adalah suatu interaksi manusiawi (*human interaction*) antara guru dengan peserta didik yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya yang berorientasi kan pada nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia tersebut.<sup>1</sup>

Socrates berkata bahwa tujuan Pendidikan yang paling mendasar yaitu untuk membuat “Good and Smart”.<sup>2</sup> Pendidikan dapat berlangsung dengan baik, tentunya harus ditunjang dengan kurikulum, dikarenakan kurikulum yang akan digunakan di suatu kelas Ketika pembelajaran berlangsung. Komponen-komponen yang terdapat pada suatu kurikulum terdiri berupa tujuan, metode pembelajaran, materi dan evaluasi. Dari beberapa komponen tersebut yang akan berjalan guna memenuhi tujuan diadakannya kegiatan pembelajaran untuk kedepannya.

Apabila terdapat salah satu saja variabel kurikulum tidak berjalan, maka otomatis sistem kurikulum yang ada akan berjalan kurang maksimal. Menurut Robbin Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi seluruh manusia di muka bumi, sebab melalui adanya Pendidikan manusia dapat menjadi manusia yang seutuhnya, dengan Pendidikan juga yang akan menciptakan manusia-manusia yang bermanfaat dan berakal.<sup>3</sup> Dengan

---

<sup>1</sup> Resa Amalia, Encep Syarifudin, and Anis Zohriah, "*Kepemimpinan Dan Komitmen Kepala Madrasah Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru*", *An Nidhom*, 6.1 (2012), 108–21.

<sup>2</sup> Sari Agustiani, Abd Haris, and Rosichin Mansur, "*Pendidikan Menurut Perspektif Tokoh Filsuf Barat*", *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6.2 (2023), 816–23

<sup>3</sup> Agustiani, Haris, and Mansur.

pendidikan, manusia dapat mengkomunikasikan kebudayaan peradaban dan warisan intelektualnya kepada generasi berikutnya serta memberikan inspirasi cita-cita hidupnya. Pernyataan di atas memberikan makna dan asumsi bahwa dalam melakukan transformasi nilai-nilai yang di bawa dan dikembangkan, manusia harus melalui proses pendidikan yang sistematis.<sup>4</sup>

Pendidikan berjalan dengan efektif dan baik jika di dalamnya terdapat kurikulum yang berkualitas pula. Maka dari itu untuk membentuk pendidikan yang bermutu harus mendasarinya dengan kurikulum yang berkualitas. Kurikulum merupakan seperangkat mata pelajaran dan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang di dalamnya terdapat pedoman pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan berupa isi/materi yang disusun secara ilmiah agar berpengaruh terhadap pembentukan pribadi dan karakteristik peserta didik baik yang terjadi dalam kelas, di halaman sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah. Pada definisi ini terkandung bahwasanya pentingnya kurikulum bagi suatu Lembaga Pendidikan. Kurikulum sendiri yaitu sejumlah mata Pelajaran di sekolah atau di akademi yang harus ditempuh oleh seluruh siswa yang sedang menempuh Pendidikan untuk mencapai ijazah.<sup>5</sup>

Kepala madrasah merupakan orang yang sangat penting dalam mengelola semua kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum Madrasah, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan, dan pengendalian. Kepala madrasah merupakan seseorang yang menjadi tumpuan pertama ketika terjadi permasalahan di suatu sekolah, dalam hal perencanaan dan pengembangan kurikulum. Mungkin saja kepala madrasah tidak secara fisik terlibat dalam operasi perencanaan utama, tetapi kepala madrasah tetap mengawasinya dari waktu ke waktu.

---

<sup>4</sup> Johandri Taufan and others, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif", Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3.4 (2021), 1337–43

<sup>5</sup> J I A Jurnal and others, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah Pangkalan Berandan", Jia: Jurnal Idarah At-Ta'Lim, 1.2 (2023), 128–37.

Kepala madrasah mempunyai hak dan wewenang untuk mengelola dan bertanggung jawab atas madrasah yang dipimpinnya.<sup>6</sup>

Peran kepala madrasah juga mempunyai wewenang untuk memberikan motivasi terhadap guru, dan memonitoring berjalanya Pendidikan, dan memantau perkembangan dalam implementasi kurikulum. Tidak lupa juga setelah diadakannya monitoring alangkah baiknya melaksanakan evaluasi dan supervisi dengan melalui rapat dan memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran, dan dalam implementasi kurikulum muatan lokal terlebih kepala madrasah berperan sangat penting dalam mengelola setiap perubahan secara bertahap, dengan melalui metode metode yang sudah dipersiapkan.<sup>7</sup>

Hal ini terutama terkait muatan lokal dalam perspektif RUU Sisdiknas. Sejak mulai dilakukan uji publik RUU Sisdiknas Tahun 2022, belum ada publikasi ilmiah secara rinci yang menelaah potensi muatan lokal dalam pengembangan pembelajaran di tingkat dasar dan menengah sebagaimana tertuang di dalam RUU Sisdiknas tersebut.<sup>8</sup>

Kurikulum muatan lokal bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan keterampilan dan sikap hidup kepada peserta didik agar memiliki wawasan yang mantap tentang budaya dan lingkungan yang terdapat di daerah masing-masing guna mendukung kelangsungan Pembangunan Daerah serta pembangunan nasional. Dengan adanya kurikulum muatan lokal, ini berarti pengakuan atas perbedaan ini berarti pula memberi kesempatan bagi pribadi untuk memilih apa yang diinginkannya. karena itu muatan lokal harus merupakan program pendidikan yang

---

<sup>6</sup> Murni Yanto, *"Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital"*, Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 8.3 (2020), 176

<sup>7</sup> Ahmad Mushtofa, Muhammad Amin Khizbullah, and Reza Aditya Ramadhani, *"Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis Profesionalisme Guru"*, Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 3.1 (2022), 35–44.

<sup>8</sup> Dewi Zainul Alfi, "Studi Kebijakan Tentang Kurikulum Pengembangan Muatan Lokal", *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2021), 1–14.

bersifat luas yang dapat memberikan pelayanan terhadap perbedaan minat dan kemampuan murid. ini tidak berarti mendidik pribadi menjadi orang yang individualistis, tetapi muatan lokal harus dapat berfungsi mendorong pribadi ke arah kemajuan sosial nya dan masyarakatnya.<sup>9</sup>

Karakter sekolah yang berbasis madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati merupakan institusi Pendidikan dasar yang terlahir dari jaringan sekolah Maarif NU, yang sekaligus didirikan oleh NU, salah satu organisasi agama islam yang terbesar di Indonesia. Madrasah ini berfokus terhadap pembentukan karakter siswa yang diharapkan dapat menciptakan siswa-siswi yang berjiwa religious dan berakhlakul karimah. Menunjang kurikulum nasional mengingat keadaan nyata yang dibutuhkan lapangan, maka perlu disusun kurikulum muatan lokal. Dengan demikian MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati mengimplementasikan kurikulum muatan lokal pada mata Pelajaran Bahasa Inggris dan Ke-Nuan. Pada muatan lokal Bahasa Inggris ditujukan kepada siswa kelas 5 dan 6, dengan merujuk materi *basic* yang ditujukan kepada siswa kelas 5 dan 6 dengan materi berupa seperti *listening, speaking, reading, dan writing*.

Berdasarkan hasil wawancara-wawancara dengan guru-guru Bahasa Inggris di sekolah lain yang berada di Kabupaten Purbalingga alasan yang mendasari mengapa pentingnya di suatu madrasah harus menerapkan mata Pelajaran Bahasa Inggris, dikarenakan para peserta didik di zaman sekarang hidup pada era globalisasi yang kebanyakan semua sistem hampir menggunakan Bahasa Inggris, otomatis Bahasa Inggris menjadi suatu keharusan peserta didik untuk mempelajarinya supaya tidak gagap dalam menggunakan teknologi masa kini. Maka dari itu kepala madrasah menetapkan mata Pelajaran Bahasa Inggris termasuk dalam muatan lokal yang terdapat di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati

---

<sup>9</sup> Novita Sari E, Tamyiz, and Sarpendi, "*Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Qiraatul Kutub Di Ma Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021*", Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam, 1.2 (2021), 141–52.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati juga menerapkan muatan lokal keNUan yang dirancang sesuai kurikulum nasional, hal ini menjadikan mata Pelajaran keNUan tidak berseberangan dengan dengan kurikulum pemerintah. keNUan dianggap sangat penting untuk dipelajari, karena memiliki sejumlah dampak manfaat yang baik bagi siswa dalam lingkup Pendidikan. Pentingnya penerapan muatan lokal pada mata Pelajaran keNUan pada siswa dapat membantu memahami ajaran Islam Ahlu Sunnah Waljamaah, yang selama ini menjadi bagian kehidupan masyarakat Indonesia. Selain itu muatan lokal keNUan juga membantu siswa dalam mempelajari konsep-konsep dasar dalam ajaran Islam, seperti akidah, syariah, yang menjadi harapan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa kendala dan permasalahan mengenai implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif Nu Darul Abror Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, sehingga dapat diidentifikasi berupa permasalahannya yaitu persoalan dalam implementasi kurikulum muatan lokal cukup pelik. Ini berkaitan dengan tenaga pendidik, yaitu kurangnya sumber daya manusianya yang kurang berkompeten dalam implementasi kurikulum muatan lokal, sehingga kurikulum yang dikembangkan sedikit terhambat, seperti halnya guru pengampu muatan lokal Bahasa Inggris diambil dari guru bahasa Arab, bahkan seluruh wali kelas dituntut untuk mampu mengajar muatan lokal Bahasa Inggris walaupun tidak linier dengan Pelajaran yang seharusnya di ampu. Dan permasalahan kedua dalam implementasi muatan lokal keNUan yaitu juga tidak jauh beda yaitu permasalahannya terdapat di sumber daya manusianya, berupa pengampu muatan lokal keNUan bukan berasal dari guru yang berkompeten dibidangnya, kali ini setiap wali kelas dituntut untuk mampu mengajar muatan lokal keNUan padahal mereka bukan berasal dari bidangnya, sehingga menimbulkan kendala dalam implementasi kurikulum muatan lokal. Oleh karena itu kepala madrasah harus mempunyai perhatian khusus dan upaya yang lebih besar terutama dalam penguatan sumber daya manusia dan partisipasi dari para stakeholder.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati.”

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep yang dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti ingin menjelaskan secara konseptual judul yang telah dibuat agar dapat memberikan gambaran yang jelas, yaitu mengenai “Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal” Peneliti akan mengungkapkan istilah-istilah penting dalam judul penelitian tersebut menjadi sebagai berikut:

### **1. Peran**

Peran menurut Max Weber yaitu “kumpulan perilaku yang diharapkan, dihubungkan dengan status tertentu dalam suatu sistem sosial”. Jadi yang dimaksud dengan peran yang dikaitkan dengan penelitian ini yaitu sehubungan antara kepala madrasah dengan guru yang mempunyai keterkaitan dengan tugas untuk memberikan motivasi dan memonitoring terhadap berjalanya kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah, dengan melalui supervisi, dan mengevaluasi terhadap berjalanya kegiatan kepada peserta didik dan guru.<sup>10</sup>

### **2. Kepala Madrasah**

Menurut Mulyasa Kepala madrasah adalah seorang yang paling bertanggung jawab terhadap kelangsungan dalam menciptakan keberhasilan di suatu madrasah, dengan begitu kepala madrasah harus memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam mengayomi masyarakat yang ada di dalamnya. Selain itu kepala madrasah dituntut untuk bersikap tegas dalam membimbing rekan guru-guru dan siswanya melalui dengan motivasi dan evaluasi kualitas madrasah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Selain itu kepala madrasah dituntut harus mampu menjadi

---

<sup>10</sup> Hadi Prabowo, "*Birokasi & Pelayanan Publik*", 2022.

educator, supervisor, leader, innovator, dan sebagai motivator.<sup>11</sup>

Selain itu peserta didik juga menjadi peran utama tanggung jawab oleh kepala madrasah, dikarenakan kepala madrasah mempunyai istilah lain berupa “kepala satuan Pendidikan” (PP 19 Tahun 2017) atau “Pemimpin Madrasah” (PMA No. 58 Tahun 2017), salah satunya dikarenakan oleh peserta didik. Untuk itu apa pun yang menjadi hak untuk seluruh peserta didik, baik berupa kenyamanan, kebutuhan, dan kesenangan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran patut menjadi perhatian khusus terhadap kepala madrasah.

### 3. Implementasi Kurikulum Muatan Lokal

Berdasarkan Undang undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Peraturan Menteri dan Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014, kurikulum muatan lokal didefinisikan sebagai bahan kajian atau pacuan mata Pelajaran pada satuan Pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal. Hal ini bertujuan supaya peserta didik dapat membentuk karakter dan memahami terhadap keunggulan dan kearifan di tempat yang mereka tinggali.<sup>12</sup>

Muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang disusun oleh satuan pendidikan sesuai dengan keberagaman potensi daerah, karakteristik daerah, keunggulan daerah, kebutuhan daerah, dan lingkungan masing-masing serta cara yang digunakan guna mencapai tujuan tertentu, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dikarenakan adanya kurikulum.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Andi Bunyamin, Andi Darmawangsa, and others, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Kota Makassar", *Journal of Gurutta Education*, 1.2 (2022), 107–23.

<sup>12</sup> Muhammad Faiz, Yeti Supriyanti, and Ratna Dewi Sari, "Analisis Kurikulum Nasional Dan Muatan Lokal", *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3 (2023), 5881–97.

<sup>13</sup> M Sayyidul Abrori and others, "Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama"ah (ASWAJA) Dalam Pembelajaran Ke-NU-An Di MTS Darussalam Kademangan Blitar", *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6.1 (2022),.

Menurut Tiurtarahardja dan La Sulaa, dan sebagaimana di kutip Lim Wasliman mengungkapkan bahwasanya kurikulum muatan lokal merupakan “Suatu program pendidikan yang isi, media dan strategi penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah” maksud dari isi tersebut yaitu materi Pelajaran yang akan dipilih dengan menyesuaikan lingkungan dan kebutuhan oleh peserta didik yang nantinya akan dijadikan program dan akan dipelajari oleh peserta didik dibarengi bimbingan dan arahan dan guru guna mencapai tujuan dari implementasi kurikulum muatan lokal.<sup>14</sup>

#### 4. MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati

Penelitian ini dilaksanakan di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja. Madrasah ini merupakan madrasah swasta jenjang tingkat dasar yang terletak di sebelah Selatan kabupaten Purbalingga, tepatnya bersebelahan langsung dengan kabupaten Banjarnegara. Madrasah ini didirikan oleh para ulama NU di Desa Kedungjati Bukateja Purbalingga di bawah naungan kementerian agama kabupaten Purbalingga.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan merumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan dari penelitian ini, yaitu:

“Bagaimana peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam Implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati.

---

<sup>14</sup> Siti Nurkayati, “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren Di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang Siti”, *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 1.4 (2008), 19–20.

- b. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati.
- c. Untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati.

#### Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan deskripsi nyata di lapangan mengenai Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga. Maka dari itu peneliti diharapkan bisa memberikan informasi baik secara teori maupun praktik.

##### a. Secara teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan. Secara luas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademik dalam bidang kurikulum, agar nantinya dapat merumuskan strategi yang efektif dari sisi manajerial dalam mengintegrasikan kurikulum dengan program unggulan yang ditawarkan oleh setiap madrasah. Sehingga, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar acuan dan landasan di bidang penelitian yang serupa.

##### b. Secara Praktis

Manfaat praktis penelitian adalah keberfungsian suatu karya ilmiah dalam membantu program dalam elemen masyarakat yang telah dijalankan ataupun membantu menyelesaikan fenomena atau masalah yang terjadi dalam masyarakat, di antara manfaatnya adalah sebagai berikut.

##### 1) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mendapatkan pengetahuan terkait dengan peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati

## 2) Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap madrasah dalam merumuskan strategi manajerial dalam pengintegrasian kurikulum dengan program unggulan yang ditawarkan oleh madrasah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi madrasah lain dalam upaya meningkatkan minat masyarakat melalui pengelolaan kurikulum dan program unggulan yang dijadikan sebagai nilai jual bagi madrasah.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Agar menghasilkan hasil penelitian yang baik dan sistematis, maka penelitian ini perlu dikembangkan per bab supaya bisa memberikan pemahaman lebih mudah kepada pembaca. Adapun bagian isi dalam skripsi peneliti ini membagi menjadi lima bab yang terdiri dari;

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka berpikir (kerangka konseptual), serta sistematika penulisan. Bagian ini merupakan landasan dasar sebagai acuan dalam kerangka penelitian yang akan dilakukan, serta bentuk pertanggungjawaban teori dan metode yang akan digunakan.

Bab II merupakan bagian mengenai kajian teoritis dan kajian pustaka yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, yang meliputi tentang konsep Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati,

Bab III merupakan bagian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV merupakan bagian hasil penelitian dan pembahasan yang akan memaparkan tentang objek penelitian. Dalam penelitian ini, objek kajian

yang akan dibahas dan disajikan adalah mengenai implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati.

Bab V merupakan bagian penutup yang akan menyajikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yang berupa jawaban atas rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian, serta saran mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Bagian akhir pada bagian ini, meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung hasil penelitian.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. Peran Kepala Madrasah

##### a. Pengertian Peran

Peran secara etimologi dapat diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan paling utama dalam terjadinya sesuatu peristiwa. Sedangkan menurut terminologi peran dapat diartikan sebagai tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran biasa disebut dengan “*role*” yang definisinya adalah “*person tas kor duty in undertaking*”. kata peran menurut KBBI ialah tindakan yang dilakukan oleh seorang di suatu peristiwa.<sup>15</sup>

Pengertian peran menurut Soekanto, peran ialah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau juga kedudukan yang disandang adalah perangkat tingkah laku yang dimiliki seseorang yang mempunyai kedudukan di suatu tempat. Maka yang dimaksud sebagai peran adalah bahwa kepala madrasah mempunyai peran dan tugas untuk menjadi madrasah yang menjadikan pemimpinnya lebih berkualitas, dapat berkembang dan dapat merealisasikan tujuan madrasah yang sudah dibangun sebelumnya dan sudah-sudah ditetapkan bersama sama.<sup>16</sup>

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan atau bisa diartikan dengan status. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai apa yang menjadi kedudukannya di suatu tempat, maka orang tersebut telah menjalankan suatu kegiatan peranan. Peranan dan kedudukan saling berkesinambungan dan saling bergantung dengan

---

<sup>15</sup> Ahmad Sunaedi, Hamdi Rudji, and Universitas Muhammadiyah Palu, “*Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli*”, *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 02.02 (2023), 2023.

<sup>16</sup> Nurul Insani Putri Aulia and Nuruddin Araniri, “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*”, *Al-Mau’izhoh*, 3.1 (2021), 9

satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan sesuai dengan pola pergaulan di dalam kehidupannya. Hal ini berarti bahwa peranan sangat menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat dan serta kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peranan menjadi sangat penting dikarenakan menjadi tolak ukur perilaku seseorang. Peranan dapat membuat seseorang menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang dikelompoknya. Berikut ini definisi peran menurut para ahli:

- a. Menurut W.J.S Poerwadarminta pengertian peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang dengan berdasarkan peristiwa yang melatarbelakanginya.
- b. Menurut Soekanto, peran ialah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau juga kedudukannya yang sedang di sandang.
- c. Peran menurut Miftah Thoha adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal.
- d. Menurut Bidle dan Thomas peran merupakan suatu bentuk ungkapan bagi pemegang posisi yang diharapkan untuk membatasi perilaku tertentu.
- e. Menurut Suhardono peran merupakan tolak ukur yang digunakan untuk membatasi perilaku yang harus dilakukan seseorang selama memegang jabatan tertentu.<sup>17</sup>

Dari berbagai pengertian di atas menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa peran merupakan bagian yang sangat penting dari tugas utama, mempunyai kedudukan, dan merupakan sebuah batasan tingkah laku seseorang.

---

<sup>17</sup> D.D Silvalorensa, E.Q Aini, and Sindy Khoirunnisa, "Perkembangan Peran Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Terhadap Kegiatan Ekonomi Islam", Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 2021, 179–89.

b. Kepala madrasah

Menurut bahasa kata “kepala” dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi tertentu ataupun bisa di sebuah lembaga pendidikan, sedangkan definisi kepala menurut istilah dapat diartikan bahwasanya kepala merupakan seseorang yang mempunyai prinsip-prinsip yang kuat dan mampu untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang berarti, yang mempunyai visi dan misi yang jelas dan membangun kepercayaan bersama untuk menjalankan tujuan bersama.<sup>18</sup>

Sedangkan “Madrasah” berasal dari kata “darasa” yang berarti belajar atau mempelajari. Secara harfiah madrasah dapat diartikan sebagai tempat belajar atau sekolah. Sedangkan dalam konteks umum madrasah diartikan sebagai sebuah lembaga untuk tempat menerima dan memberikan sebuah pelajaran yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan, baik bersifat agama maupun umum.<sup>19</sup>

Maka, dapat diartikan kepala madrasah merupakan pemimpin madrasah atau suatu lembaga tempat menerima pelajaran. Selain itu, pengertian kepala madrasah menurut Prim Masrokan Mutohar dalam bukunya manajemen mutu sekolah<sup>20</sup>. Seorang kepala madrasah dituntut untuk menjalankan tugas pokok dan tanggung jawab dengan sebaik mungkin, serta melaksanakan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan sudah melalui musyawarah bersama dengan rekan-rekan lainnya. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah seorang guru yang mendapatkan tugas tambahan dan sekaligus sebagai pemimpin pada suatu lembaga

---

<sup>18</sup> D I Kabupaten and Mandailing Natal, “Negeri Dalam Pelaksanaan Kurikulum Tahun”, 9.2 (2023), 1050–66.

<sup>19</sup> Fadhil Mubarak and Oktafiani Larasati, “Dinamika Kepemimpinan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Darul Mujtaba (MINDA)”, ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education, 1.2 (2023), 146–57

<sup>20</sup> Rija Ansyari, Hendriyal Hendriyal, and Neliwati Neliwati, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Kurikulum Oleh Tenaga Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah”, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4.1 (2022), 1299–1306

pendidikan yang dituntut dapat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta menjalankan visi dan misi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Sebagaimana menurut Rue and Byars, bahwa *“leader is one who obtains followers and influences them in setting and achieving objectives”*. Kepala madrasah merupakan orang yang mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan di dalam organisasinya. Sebuah sekolah jika tanpa kepala madrasah akan melahirkan sekumpulan orang-orang yang tidak punya arah, seperti halnya seorang pemimpin di suatu organisasi, maka mereka akan kehilangan arah, dan mendapatkan kesulitan ketika akan mencapai tujuan jika tanpa sebuah pemimpin. Pemimpin dan anggotanya juga harus selaras dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagaimana menurut Sadler, *“the good leader tends to share decision making and share responsibility”*.<sup>21</sup>

Menurut Dewi Rofikhatun, bahwa “hal penting bagi para pemimpin yaitu tidak menetapkan visi organisasi, tetapi juga harus mampu memberikan pemahaman kepada pengikut tentang tugas yang harus dilakukan untuk mencapai visi tersebut.”<sup>22</sup>

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin di lembaga pendidikan formal mempunyai peran yang sangat penting dalam melakukan pemberdayaan tenaga pendidikan. Dalam pelaksanaan pekerjaan kepala madrasah merupakan pekerjaan berat yang menentukan kemampuan ekstra (Mulyasa, 2012).<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Abdi Setiawan, Tajudin Noor, and Sayan Suryana, *“Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Abdi Setiawan , Tajudin Noor , Sayan Suryana Universitas Singaperbangsa Karawang”*, Manajemen Pendidikan Islam, 6.1 (2021), 1–7.

<sup>22</sup> Dewi Rofikotun Nisa and others, *“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Lembaga Pendidikan Di MI Ma”arif NU Karangasari”*, An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam, 9.2 (2022), 196–205.

<sup>23</sup> Fitri Susanti and others, *“Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah”*, Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 2.1 (2023), 1–17.

Eka Waluyo mendefinisikan bahwa kepala madrasah sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi antara interaksi guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Sedangkan menurut Eka Waluyo menjelaskan bahwa kepala madrasah adalah jabatan pimpinan yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapa pun yang akan diangkat menjadi kepala madrasah harus sudah di seleksi dan sudah sesuai kualifikasi yang harus dipunyai jika akan menjabat sebagai kepala madrasah tertentu seperti: latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat dan integritas. Maka dari itu kepala madrasah hakikatnya adalah pejabat formal, sebab perekrutan sebagai kepala madrasah melalui proses dan prosedur yang didasarkan atas perlakuan yang sudah ditetapkan dan yang sedang berlaku pada saat itu juga.<sup>24</sup>

Pernyataan di atas dapat menyimpulkan bahwasanya seorang kepala madrasah merupakan seorang guru yang mendapatkan tugas ganda yaitu sebagai pemimpin di sebuah madrasah dan juga menjadi seorang pendidik pula. Sementara itu menurut Bunyamin, memberikan pengertian kepala madrasah sebagai motor penggerak, menjadi penentu arah kebijakan yang akan ditetapkan oleh madrasah yang pastinya menjadi penentu ke mana tujuan-tujuan madrasah akan direalisasikan. Dengan tugas kepala madrasah yang bisa disebut penggerak seperti di atas, maka besar harapan sebagai kepala madrasah dituntut mampu menjalankan tugasnya dengan profesional terutama dalam pembinaan dan pengawasan kinerja pendidik lainnya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ayang Mita Nazla and Kasja Eka Waluyo, “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 4512–22

<sup>25</sup> Bunyamin, Darmawangsa, dkk.

### c. Peran Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan peran sentral dalam semua pelaksanaan manajemen di madrasah. Amstrong menyatakan bahwa, *“They define goals, determine the resources people, finance, work systems and technology required to achieve the goals, allocate those resources to opportunities and planned activities and ensure that those activities take place as planned in order to achieve predetermined objectives”*.<sup>26</sup> Dalam konteks ini bahwasanya dapat dipahami bahwa peran kepala madrasah bukanlah penguasa tunggal sekaligus bukannya pelayan tunggal, maka dari itu kepala madrasah harus mampu melaksanakan tugasnya sebagai kepala madrasah dan sekaligus menjadi manajer di madrasah tersebut. Tidak hanya itu kepala madrasah juga harus melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sebagai fungsi manajemen.<sup>27</sup>

Berdasarkan pengertian kepala madrasah di atas, maka seorang kepala madrasah mempunyai tugas yang cukup berat. Adapun fungsi kepala madrasah menurut Wahyosumidjo adalah sebagai berikut :

#### 1) Sebagai edukator

Peran kepala madrasah sebagai edukator merupakan peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan kualitas lembaga pendidikan madrasah yang sedang di bangun. Peran kepala madrasah sebagai edukator yaitu bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan sumber daya manusia yang berada di lingkungan madrasah, baik peserta didik, tenaga pendidik, bahkan wali murid. Dengan memberikan dukungan, saran, dan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka, supaya dapat

<sup>26</sup> Samsul Arifin, Abdul Wahid Zaini, and M Aqil Fahmi Sanjani, *“Educazione : Journal of Education and Learning Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Ahlussunnah Wal Jama “ Ah Dalam Best Practice Pendidikan Islam”*, 01.02 (2024), 28–44.

<sup>27</sup> Ariadna Mulyati, *“Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan”*, *Jurnal El-Idarah Manajemen Pendidikan Islam*, 8.2 (2022), 1–16.

menunjang pembelajaran agar lebih efektif.

## 2) Sebagai manajer

Peran kepala madrasah sebagai manajer di madrasah yaitu sangat penting dan banyak mengemban banyak tanggung jawab untuk memastikan operasional madrasah dapat berjalan dengan semestinya, adapun tugas kepala madrasah sebagai madrasah yaitu:

- a) Bertanggung jawab merencanakan berbagai aspek operasional madrasah, termasuk penyusunan anggaran, program kerja tahunan, dan rencana pengembangan madrasah.
- b) Kepala madrasah bertanggung jawab dalam pengorganisasian dengan mengatur sumber daya, baik manusia maupun material, kepala madrasah memastikan tugas dan tanggung jawab dibagi dengan jelas antara staf dan bahwa struktur organisasi mendukung tujuan madrasah.
- c) Pengambilan keputusan

Kepala madrasah sering dihadapkan pada situasi yang membutuhkan keputusan dengan cepat dan tepat. Kepala madrasah juga diuntut harus mampu menganalisis informasi, mempertimbangkan berbagai opsi, dan membuat keputusan yang terbaik untuk kepentingan madrasah.

## d) Pengendalian dan pengawasan

Kepala madrasah melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan madrasah untuk memastikan semuanya berjalan sesuai dengan rencana yang sudah di musyawarahkan sebelumnya secara bersama-sama. Kepala madrasah juga memantau kinerja guru dan staf, mengevaluasi hasil kerja, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Tika Kurnia and Sayan Suryana, "Implementasi Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Karawang", *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8.2 (2020), 119

### 3) Sebagai administrator

Peran kepala madrasah sebagai administrator sangat penting dalam memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah. Tugas dan peran sebagai kepala madrasah sekaligus menjadi administrator yaitu:

Kepala madrasah bertanggung jawab merencanakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di madrasah, termasuk kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan program pengembangan profesional bagi guru, mengatur struktur organisasi madrasah, mengalokasikan tugas dan tanggung jawab kepada staff dan guru, serta memastikan bahwa semua bagian madrasah berfungsi dengan baik serta memberikan arahan untuk mengembangkan lingkungan belajar yang kondusif, termasuk meningkatkan fasilitas fisik madrasah, memperbarui kurikulum, dan mengimplementasikan teknologi pendidikan. Dengan menjalankan peran-peran tersebut, maka kepala madrasah dapat memastikan bahwa madrasah berjalan secara efisien dan efektif, serta mampu memberikan pendidikan yang berkualitas baik kepada siswa.<sup>29</sup>

### 4) Sebagai supervisor

Peran kepala madrasah sebagai supervisor di madrasah juga sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu tujuan yang ingin dicapai di madrasah. Berikut terdapat beberapa tugas kepala madrasah sebagai supervisor:

#### a) Pengawasan kinerja guru

Kepala madrasah memantau dan mengevaluasi kinerja guru untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Termasuk mengecek kegiatan belajar mengajar di kelas, memberikan umpan balik konstruktif, dan membantu guru

---

<sup>29</sup> Margono Mitrohardjono, "Mengimplementasikan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Syawaiyyah Jakarta Utara) Memperhatikan Beberapa Pendekatan. Menurut Kerja, Dimana Pendekatan Ini Seringkali Disebut Yan", Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam, 5.1 (2020), 19–32.

meningkatkan metode yang digunakan ketika mengajar.

b) Pembinaan dan pengembangan profesional

Kepala madrasah berperan memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staf. Berupa melalui workshop, seminar, dan pelatihan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka, serta dalam pengembangan dan penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku dengan kebutuhan dan potensi yang siswa miliki.

c) Pembinaan iklim sekolah yang positif

Kepala madrasah bertanggung jawab membangun dan mempertahankan iklim madrasah yang kondusif, mendukung, dan aman bagi seluruh warga madrasah sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Melalui dengan mendorong guru untuk menerapkan inovasi-inovasi dalam metode pengajaran dan penggunaan teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

5) Sebagai pemimpin/ leader

Peran kepala madrasah sebagai leader dalam madrasah sangat penting dalam menentukan arah, menginspirasi, dan memandu seluruh warga madrasah menuju pencapaian tujuan madrasah. Dengan mengembangkan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas untuk madrasah, bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis yang mempengaruhi madrasah, ini termasuk kebijakan pendidikan, alokasi sumber daya, dan penanganan isu-isu yang muncul di dalam madrasah.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Maulidayani, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Ibtidiyah", *Journal of Administration and Educational Management* Volume 4, Nomor 2, Desember 2021, 4 (2021), 237–45.

6) Sebagai motivator dan inovator.

Berdasarkan fungsi pokok kepala madrasah tersebut maka menjelaskan bahwa kepala madrasah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan terlebih dahulu, maka kepala madrasah merupakan profil sentral pemimpin pendidikan yang sangat penting. Karena ia lebih dekat dan langsung berinteraksi dengan pelaksana pendidikan di antar madrasah madrasah.<sup>31</sup>

d. Model Kepemimpinan peran kepala madrasah

Pemimpin dan kepemimpinan merupakan seni dan keterampilan yang dipunyai oleh seseorang dalam memanfaatkan kebijakannya untuk mempengaruhi orang lain agar melaksanakan aktivitas tertentu yang di arahkan untuk mencapai tujuan yang sudah di musyawarahkan bersama dengan anggota lainnya supaya dapat mencapai tujuan tertentu, tetapi yang melaksanakan adalah orang lain. Orang yang dipimpin atau biasa disebut anggota adalah yang diperintah, dipengaruhi, dan diatur oleh ketentuan yang berlaku baik secara formal, maupun non formal. Maka dapat disimpulkan bahwasanya sebagai kepala madrasah yang notabennya menjadi pemimpin di dalam sebuah madrasah mempunyai wewenang yang besar dan mempunyai tanggung jawab untuk mengarahkan anggotanya ke jalan yang lebih baik, supaya dapat melaksanakan tujuan madrasah dengan baik.<sup>32</sup>

Kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang mengandung makna bimbing, sedangkan kepemimpinan adalah proses kegiatan seseorang yang dimiliki kemampuan untuk mempengaruhi, mengkoordinasi dan menggerakkan individu-individu supaya menimbulkan kerja sama secara

---

<sup>31</sup> Susanti dkk.

<sup>32</sup> Warman Warman, Jumira Warlizasusi, and Sumarto Sumarto, “Kebijakan Kepala Madrasah Aliyah Dalam Pendidikan Islam Di Darul Huda Oku”, Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 16.4 (2022),

teratur dalam proses mencapai tujuan bersama”.<sup>33</sup>

Pengertian kepemimpinan mempunyai sangat banyak arti yang luas, berlaku dan terdapat berbagai bidang kegiatan dilingkungan manusia. Oleh karena itu, sebelum penulis membahas pengertian kepemimpinan yang menjurus pada bidang pendidikan, maka perlu dipahami dahulu pengertian kepemimpinan yang bersifat luas dan universal.

Isu kepemimpinan di sini sangat penting karena kepemimpinan berbeda dengan manajemen, dan yang menentukan suatu keberhasilan suatu organisasi dan yang menjadi kekuatan utama di belakang sebuah perubahan yaitu tergantung dalam oleh pengaruh kepemimpinan, bukan dari manajemen. Dengan kepemimpinan yang cukup memungkinkan dengan terjadinya sebuah kesalahan maka makin besar pula kemungkinan berhasil itu akan terjadi. Menurut Kotter tujuan utama adanya kepemimpinan adalah menghasilkan perubahan yang perlu, khususnya perubahan yang terjadi secara signifikan.<sup>34</sup>

Kepemimpinan merupakan proses yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan anggota lainnya yang berada di dalam organisasi tersebut. 3 implikasi penting yang terkandung dalam hal ini yaitu:

- a. Kepemimpinan itu melibatkan orang lain baik itu bawahan maupun pengikut.
- b. Kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang.
- c. Adanya kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan yang berbeda beda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya dengan berbagai cara.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Yunita Endra Megiati, Noor Komari Pratiwi, and Mutia Maulidina Andari, “Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MI Al-Awwabin, Kota Bekasi”, Prosiding Seminar Nasional Sains (SINASIS), 2.1 (2021), 317–23.

<sup>34</sup> Ali Wafi and Moh. Nurhuda, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Karakter Siswa”, At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan, 3.1 (2023), 1–21

<sup>35</sup> Dewi Rofikotun Nisa and others, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Lembaga Pendidikan Di MI Ma”arif NU Karangsari”, An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan

Berdasarkan pada pernyataan di atas, sedangkan menurut Ahmad Muktamar mengemukakan beberapa hal yang penting yaitu:

- a. Kepemimpinan dapat dilihat melalui serangkaian proses atau tindakan.
- b. Adanya tujuan yang hendak dicapai bersama oleh organisasi tersebut.
- c. Fungsi kepemimpinan itu adalah proses mempengaruhi, menggerakkan orang lain dalam kegiatan atau usaha yang dilakukan bersama sama.
- d. Kegiatan atau proses memimpin antara pemberian contoh atau bimbingan kegiatan atau usaha yang terorganisasi.
- e. Kegiatan tersebut berlangsung dalam organisasi formal.
- f. Kepemimpinan juga diterjemahkan ke dalam istilah sifat-sifat perilaku pribadi yang dimiliki seorang kepala madrasah, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola bagaimana berinteraksi dengan anggota lain, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari suatu jabatan administrasi.<sup>36</sup>

Dalam kaitannya dengan perilaku yang harus dipunyai kepala madrasah menjadi seorang pemimpin, untuk menentukan sifat-sifat kepemimpinan ataupun ciri-ciri pribadi seorang kepala madrasah adalah tidak mudah, sebab kepala madrasah dapat menjadi pemimpin banyak ditentukan oleh tujuan yang diinginkan oleh kelompok. Namun bagi seorang kepala madrasah setidaknya mempunyai 3 sikap *basic* yang harus dimiliki, yakni memiliki kemampuan penglihatan sosial (*social perception*), kemampuan berfikir (*ability in abstract thinking*), dan keseimbangan emosional (*emotional stability*).<sup>37</sup>

---

Studi Islam, 9.2 (2022), 196–205.

<sup>36</sup> Ahmad Muktamar B and A Nurnaningsih, “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah As “ Adiyah No . 3 Atapange Wajo Sulawesi Selatan”, 02.04 (2020), 405–13.

<sup>37</sup> A Ikhwan and M I Malik, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Studi Kasus Di MA Darul Jannah Muara Burnai II Lempuing Jaya Kab. OKI)”, Journal on Teacher ..., 4 (2022), 1107–16

## 2. Konsep kurikulum Muatan Lokal

### a. Definisi Kurikulum Muatan Lokal

Kurikulum muatan lokal menurut Ahmad Shodikin merupakan salah satu kebijakan yang diadakan oleh pemerintah sebagai bentuk upaya pelestarian ciri khas yang dimiliki suatu daerah guna memaksimalkan potensi yang dimiliki daerah, merupakan seperangkat rencana dan pengaturan isi dan bahan pelajaran yang telah ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing, serta cara yang digunakan sebagai penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di daerah masing-masing.<sup>38</sup>

Hal ini bersangkutan dengan definisi dari muatan lokal yang tercantum dengan surat keputusan Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014, yaitu sebagai berikut “Muatan Lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelopori oleh siswa di daerah tersebut”<sup>39</sup>

Sedangkan definisi kurikulum muatan lokal menurut Mulyasa merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi, dan bahan pelajaran yang ditetapkan oleh daerah setempat sesuai kebutuhan daerah masing-masing sebagai pedoman pembelajaran ke depannya.

Secara rinci pelaksanaan mata pelajaran muatan lokal berlandaskan undang-undang sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar

---

<sup>38</sup> Ahmad Sodikin and Zainun Nasuhah, “Implementasi Muatan Lokal Pendidikan Diniyah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam”, *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1.1 (2023), 223–46

<sup>39</sup> Agam Supriyanta, “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Di Era Otonomi Daerah Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2013 Dalam Meningkatkan Life Skills Peserta Didik”, *Journal Justiciabelen (Jj)*, 1.2 (2021), 93

### Nasional Pendidikan

- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.<sup>40</sup>

#### b. Fungsi Kurikulum Muatan Lokal

Salah satu ciri kurikulum pendidikan dasar 9 tahun adalah dengan adanya tambahan mata pelajaran muatan lokal, yang berfungsi sebagai peluang untuk membantu mengembangkan kemampuan serta mengasah keahlian siswa yang dianggap perlu oleh madrasah dan daerah yang bersangkutan.

Menurut Oemar Malik, fungsi kurikulum muatan lokal ialah sebagai berikut:

- 1) Fungsi penyesuaian. Madrasah merupakan komponen dalam masyarakat, sebab madrasah berada di dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, program madrasah harus disesuaikan dengan kebutuhan madrasah, dan masyarakat yang berada di dalamnya.
- 2) Fungsi Integrasi. Peserta didik adalah bagian internal dari masyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran muatan lokal merupakan program pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah yang berfungsi untuk mendidik pola pikir peserta didik dan moral peserta didik bangsa Indonesia agar dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat yang ada di lingkungannya atau berfungsi untuk membentuk dan mengintegrasikan pribadi peserta didik dengan masyarakat yang berada di lingkungannya.
- 3) Fungsi perbedaan. Peserta didik yang berada di suatu madrasah tentunya mempunyai watak yang berbeda beda dan mempunyai pribadi yang berbeda. Muatan lokal merupakan suatu program pendidikan yang bersifat luwes, yaitu program pendidikan yang

---

<sup>40</sup> Sugianti Sugianti, Santi Santi, and Rositah Rositah, "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Penerapan Muatan Lokal Dan Keterampilan Sebagai Mata Pelajaran", Jurnal Mappesona, 3.1 (2020), 1-12

perkembangannya disesuaikan dengan minat, bakat, kemampuan dan kebutuhan oleh peserta didik, yang berada di lingkungan daerahnya.<sup>41</sup>

Sedangkan fungsi kurikulum muatan lokal menurut Hubaidi dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak berpedoman pada kurikulum tidak akan berjalan dengan sistematis dan efektif, sebab pembelajaran merupakan proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan peserta didik diarahkan untuk mencapai tujuan.
- 2) Bagi kepala sekolah, kurikulum berfungsi untuk menyusun perencanaan dan program sekolah. Penyusunan kalender sekolah, pengajuan Sarana Prasarana sekolah kepada komite sekolah, penyusunan berbagai kegiatan sekolah, baik intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan lainnya didasarkan pada kurikulum yang digunakan.<sup>42</sup>

#### c. Tujuan Kurikulum Muatan Lokal

Tujuan muatan lokal dapat dijelaskan dalam Depdiknas, yakni untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan untuk membentuk karakter siswa, supaya dapat memberikan wawasan yang cukup tentang keadaan lingkungan yang berada di sekitarnya dan sebagai pelengkap kekurangan yang menjadi kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai/aturan yang berlaku di daerahnya dan mendukung keberlangsungan pembangunan daerah serta dapat membantu pembangunan nasional.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Muhammad Zikri, Nurlaili, and Ahmad Syarifin, "Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu", *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2.3 (2021), 242.

<sup>42</sup> Khoirul Anwar Hubaidi, *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4.2 (2022), 89

<sup>43</sup> Moh Nur Fauzi and Azmi Faizatul Qoyyimah, "Implementasi Fungsi Manajemen Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan Di Smp Plus Darussalam", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 4.1 (2022), 35–49.

Tujuan pelaksanaan adanya kurikulum muatan lokal adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan langsung; bahan pengajarannya lebih mudah diserap oleh peserta didik, sumber belajar di daerah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, peserta didik dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya untuk bisa berusaha memecahkan masalah yang ditemukan dilingkungannya, peserta didik lebih mengenal kondisi alam, lingkungan, sosial, dan lingkungan budaya yang terdapat di daerah tempat tinggalnya.
- 2) Tujuan tidak langsung; murid dapat meningkatkan pengetahuan mengenai daerahnya, peserta didik diharapkan dapat menolong orang tuannya dan menolong diri sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang. Peserta didik bisa lebih akrab dan mudah mengenali lingkungannya dan terhindar dari keterasingan dari lingkungannya sendiri.

Depdiknas menjelaskan mata pelajaran muatan lokal bertujuan untuk memberi bekal pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik agar mereka mempunyai bekal wawasan yang matang mengenai keadaan lingkungan yang ada di daerah mereka sendiri dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai dan aturan yang berlaku di daerah mereka masing-masing dan juga dapat membantu keberlangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional.<sup>44</sup>

#### d. Ruang lingkup Kurikulum Muatan Lokal

Dalam ruang lingkup isi mata pelajaran muatan lokal disesuaikan oleh kebutuhan madrasah, baik kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar. Dengan demikian maka diperlukan adanya

---

<sup>44</sup> M Harta, "Peranan Kurikulum Lokal Berbasis Agama Dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Madrasah Aliyah As" Adiyah 1 Atapange Kecamatan Majauleng ...", Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman, 2.April (2021), 23–38

identifikasi dan rumusan masalah yang jelas untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan yang dituntut dan selanjutnya dipenuhi melalui kegiatan pengembangan kurikulum muatan lokal.

Maka, dapat disimpulkan dari pemaparan di atas bahwasanya kurikulum muatan lokal termasuk kurikuler yang tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum nasional, dengan diadakannya kurikulum muatan lokal lebih diutamakan penyelenggaraan pendidikan yang berada di daerah lingkungan peserta didik dan lebih meningkatkan wawasan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan sekitarnya, yang ditujukan muatan lokal terutama peserta didik supaya belajar mencintai lingkungan sekitarnya. Hal ini selaras dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional, oleh karena itu dengan diadakannya kurikulum muatan lokal maka masyarakat dan peserta didik harus mendukung pelaksanaan kurikulum muatan lokal.<sup>45</sup>

e. Jenis-jenis kurikulum muatan lokal

Kurikulum muatan lokal merupakan kurikulum yang menjadi kewenangan pemerintah daerah untuk menetapkannya. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah dan peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang kurikulum muatan lokal. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik lokal suatu daerah. Beberapa jenisnya antara lain:

1) Kurikulum muatan lokal budaya

Kurikulum muatan lokal budaya merupakan bagian kurikulum pendidikan yang dirancang untuk mengakomodasi dan mengajarkan budaya setempat dalam sistem pendidikan formal. Kurikulum muatan lokal budaya ini biasanya disusun oleh pemerintah daerah atau sekolah dengan tujuan untuk memperkenalkan, melestarikan, dan mengembangkan kekayaan budaya lokal kepada siswa siswi

---

<sup>45</sup> Zahrotun Ni, "Pendidikan Agama Islam Siswa" ( Studi Kasus Di SMPN 5 Jombang )", 3.3 (2023), 338–49.

yang berada di lingkungan setempat.

2) Kurikulum muatan lokal keagamaan

Kurikulum muatan lokal keagamaan merupakan komponen dari kurikulum muatan lokal pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik khusus yang berada di suatu daerah yang berkaitan dengan aspek-aspek keagamaan. Kurikulum ini biasanya mencakup kegiatan-kegiatan seperti pengajaran agama, praktik ibadah, serta pengenalan dan pelestarian tradisi keagamaan lokal. Implementasinya sangat bervariasi berdasarkan jenis agama yang dominan di suatu daerah dan kebijakan pendidikan yang sedang berlaku di daerah dan lingkungan tersebut.

3) Kurikulum muatan lokal alam

Kurikulum muatan lokal alam merupakan komponen dari kurikulum pendidikan yang dirancang untuk memperkaya proses belajar mengajar dengan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan potensi yang berada di alam sekitar dan di lingkungan setempat. Tujuan utama dari kurikulum ini yaitu untuk mengenalkan potensi lokal yang memberikan dampak pemahaman siswa tentang kekayaan alam, keanekaragaman hayati, dan sumber daya alam yang ada di daerah mereka. Kurikulum ini biasanya mencakup kegiatan seperti eksplorasi alam, studi lapangan, proyek lingkungan, dan pengajaran tentang flora dan fauna lokal serta fenomena alam. Melalui kurikulum muatan lokal, siswa dapat diajarkan untuk lebih menghargai dan menjaga lingkungan tempat mereka tinggal serta dapat belajar memahami pentingnya keberlanjutan dalam penggunaan sumber daya alam.<sup>46</sup>

4) Kurikulum muatan lokal karakter

Kurikulum muatan lokal karakter merupakan bagian dari

---

<sup>46</sup> Novi Nurdian, Khalida Rozana Ulfah, and RizkiNugrahani Ilise, "Pendidikan Muatan Lokal Sebagai Penanaman Karakter Cinta Tanah Air", *Mimbar PGSD Undiksha*, 9.2 (2021), 345.

kurikulum pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan karakter dan nilai-nilai moral siswa sesuai dengan budaya, tradisi, dan nilai-nilai lokal yang ada di suatu daerah. Tujuan utama dari kurikulum ini yaitu guna membangun karakter positif pada siswa, menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin kerja, dan mempunyai rasa kepedulian terhadap sesama Mahluk hidup. Kurikulum ini biasanya mencakup kegiatan seperti cerita rakyat, permainan tradisional, kegiatan gotong royong, upacara adat, dan pengajaran tentang tokoh-tokoh lokal yang menjadi suri teladan dalam hal karakter. Melalui kurikulum muatan lokal karakter, siswa diajak untuk lebih memahami dan menghayati nilai-nilai luhur yang ada di dalam masyarakat mereka serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>47</sup>

#### **B. Penelitian Terkait**

Telaah pustaka merupakan kajian-kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu (tinjauan literatur), baik dari jurnal, artikel, skripsi dan sumber lain yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Tinjauan pustaka bertujuan untuk dapat melihat persamaan dari kajian penelitian, mulai dari pembahasan hingga kajian teori. Adapun isi kajian pustaka yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi Aziz Tahun 2022 dari IAIN Raden Intan Lampung pada skripsi yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Manajemen Madrasah Berbasis MBM di MTS Negeri 2 Bandar Lampung” Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana peran kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu manajemen berbasis Madrasah (MBM). (Studi Pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam peneliti yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan menggunakan teori dari Robbit.

---

<sup>47</sup> Novi Nurdian, Khalida Rozana Ulfah, and RizkiNugrahani Ilise.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang hendak ditulis yaitu penelitian ini bertujuan berfokus terhadap peningkatan mutu manajemen berbasis madrasah, sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu berfokus terhadap implementasi kurikulum muatan lokal. Namun terdapat persamaan di antara keduanya, yaitu keduanya berfokus terhadap peran kepala madrasah.

Pada penelitian ini juga terdapat kekurangan dan kelebihan. Kekurangan pada penelitian kali ini yaitu pada kurangnya konsisten dalam format penulisan, namun pada penelitian ini juga terdapat kelebihan yaitu berupa referensi yang kuat, guna meninjau validitas dalam penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yuyun Tahun 2020 dari Universitas Negeri Makassar pada skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di SMP Negeri 13 Makassar” Penelitian ini berfokus memperoleh gambaran secara detail mengenai proses Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di SMP Negeri 13 Makassar. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang hendak penulis lakukan adalah keduanya membahas mengenai tahapan-tahapan dalam manajemen kurikulum, dalam metode penelitiannya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak penulis lakukan adalah penelitian ini hanya difokuskan pada pembahasan manajemen kurikulum saja, sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan membahas tentang peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal. Dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu pada sama-sama menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khoirurroziqin dan Mochamad Zainal Abidin Tahun 2023 dari Universitas KH.Wahab Hasbullah pada jurnal yang berjudul ”Peran Kepala Madrasah dalam

Penerapan Kurikulum KMA” di Madrasah Aliyah Pacul Gowang Diwek Jombang. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus kepada peran yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam Implementasi Kurikulum KMA Peran yang dilakukan kepala sekolah dalam penerapan kurikulum KMA nomor 183 dan nomor 184 tahun 2019 di Madrasah Aliyah Al-Anwar Pacul gowang Diwek Jombang sangat tergantung pada kepemimpinan dan kebijaksanaan kepala sekolah.

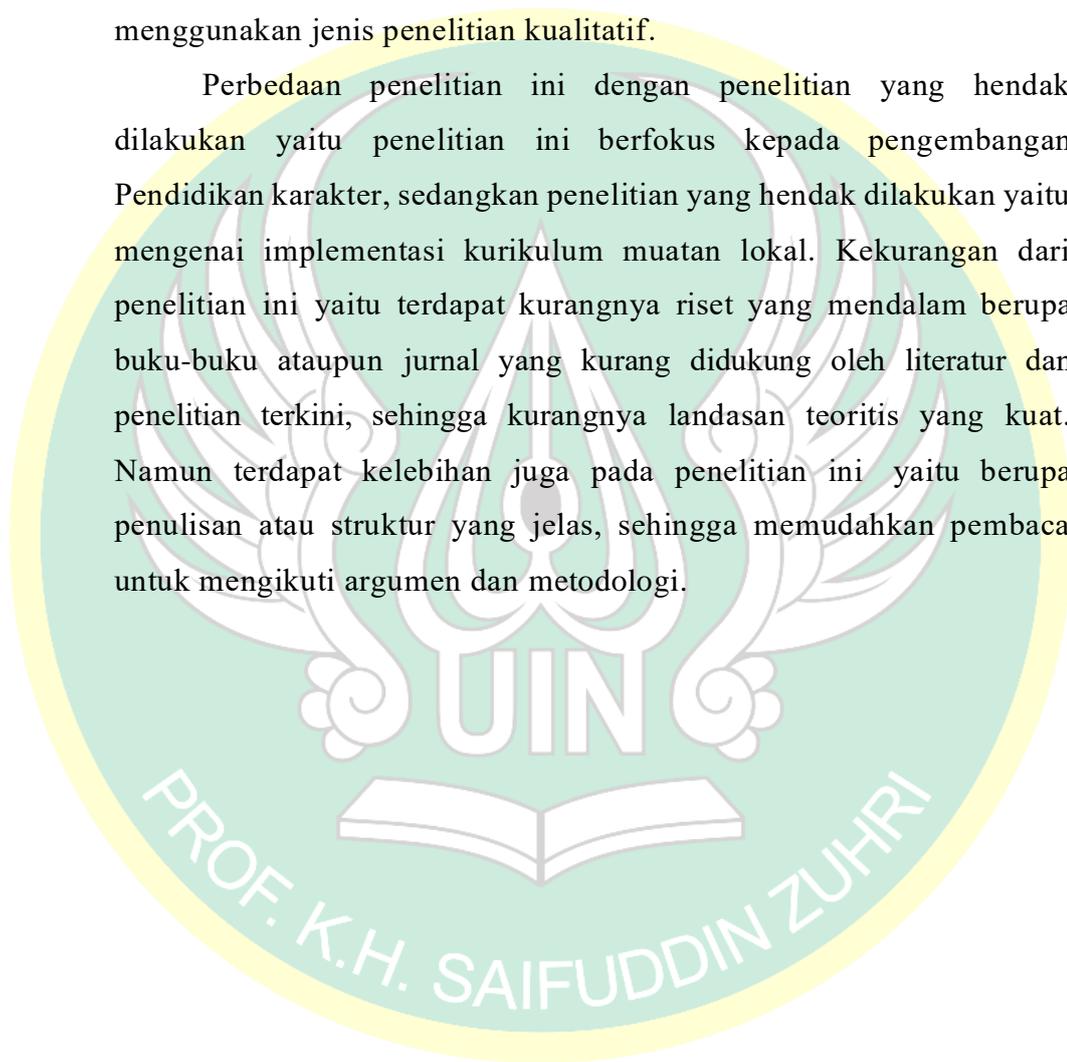
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu, penelitian ini berfokus terhadap implementasi kurikulum KMA, sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan kali ini berfokus kepada kurikulum muatan lokal. Terdapat juga kekurangan dan kelebihan pada penelitian ini. Kekurangan dari penelitian ini sendiri yaitu ketidakseimbangan pembahasan, fokus yang tidak seimbang pada beberapa aspek penelitian dapat mengabaikan aspek-aspek penting sehingga membuat pembahasan tidak utuh.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Novita Sari, Tamyiz Sarpendi, Tahun 2020 pada jurnal yang berjudul ”Strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Qiraatul Kutub di MA Hidayatul Mubtadiin Sidoarjo” Penelitian tersebut memfokuskan terhadap pengembangan kurikulum muatan lokal. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, dengan menggunakan teori robbit.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini berfokus kepada pengembangan implementasi kurikulum muatan lokal, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan yaitu pada proses kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal. Kekurangan pada penelitian ini yaitu kurangnya kesimpulan yang kuat, sehingga kurang memberikan ringkasan yang memadai terhadap temuan penelitian dapat menurunkan nilai keseluruhan penulisan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hamid Khoiri Tahun 2023 pada thesis yang berjudul “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Lampung Tengah” penelitian tersebut berfokus kepada pengembangan Pendidikan karakter yang bertujuan menitikberatkan kepada Pendidikan keagamaan dan sejarahnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan yaitu penelitian ini berfokus kepada pengembangan Pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan yaitu mengenai implementasi kurikulum muatan lokal. Kekurangan dari penelitian ini yaitu terdapat kurangnya riset yang mendalam berupa buku-buku ataupun jurnal yang kurang didukung oleh literatur dan penelitian terkini, sehingga kurangnya landasan teoritis yang kuat. Namun terdapat kelebihan juga pada penelitian ini yaitu berupa penulisan atau struktur yang jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk mengikuti argumen dan metodologi.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Sesuai dengan judul yang dibahas oleh peneliti di dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga”, maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data atau bisa disebut (dalam bentuk kata kata) dengan menggambarkan keadaan fenomena yang sedang di teliti dengan apa adanya secara sistematis.<sup>48</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menyeluruh sehingga dalam prosesnya membutuhkan kesabaran dan ketekunan. Keunggulan dalam menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu karena data yang di ambil oleh peneliti merupakan data yang di ambil di lapangan secara langsung, yang pastinya sudah di amati dengan seksama, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan murni tanpa adanya rekayasa.<sup>49</sup> Berdasarkan tujuan dari penelitian ini maka penulis berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana proses peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif Nu Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat dan Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi sebagai tempat penelitian di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati RT 01 RW 07 Bukateja Purbalingga. Pertimbangan peneliti memilih MI Darul Abror sebagai tempat penelitian, yaitu:

*Pertama*, karena MI Darul Abror salah satu madrasah swasta yang memiliki program kurikulum muatan lokal yang membuat berbeda dengan madrasah

---

<sup>48</sup> Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B”, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 29

<sup>49</sup> Imam Gunawan, “Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik”, (JAKARTA:Bumi Aksara,2014), hlm.87

lain. sebagai upaya untuk meningkatkan minat masyarakat, dan peserta didik maka di MI Maarif NU Darul Abror terdapat 2 mata Pelajaran yang terkait dengan implementasi kurikulum muatan lokal, 2 mata Pelajaran yaitu Bahasa Inggris dan Ke NU an.

*Kedua*, tujuan dari implementasi Kurikulum Muatan Lokal, yaitu diharapkan *output* pendidikannya mampu memahami dasar-dasar Bahasa asing, dan dapat mengimplementasikannya di dalam kehidupan nyata dan sedangkan output dari implementasi kurikulum muatan lokal pada mata Pelajaran ke NU an yaitu diharapkan siswa MI Maarif NU Darul Abror dapat menerapkan nilai karakter yang terkandung, seperti sikap Asshidqu, Amanah, adil, atta'awun, dan Istiqomah. Di samping itu, MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati juga memiliki visi misi untuk mewujudkan harapan pemerintah dan masyarakat melalui serangkaian kegiatan dan program kerja yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, kualitas, dan pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan ahli sunah wal jama'ah. Periode penelitian ini dimulai pada bulan 15 Desember 2023 – 15 Juni 2024. Tujuan penelitian ini guna mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan ketika penelitian sedang berlangsung.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian melalui 3 tahap, antara lain:

- a. Tahap Pertama pendahuluan, penulis melakukan observasi yang bertujuan agar data yang diperoleh jelas dan benar dalam penelitian, observasi dilakukan di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati pada tanggal 15 Desember 2023- 15 Juni 2024
- b. Tahap kedua yakni penelitian skripsi, penulis melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi kegiatan selama melakukan penelitian.
- c. Tahap ketiga adalah menyelesaikan penyusunan skripsi, penulis mengolah data dari hasil yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian pada bulan Desember Tahun 2023 hingga Bulan Juni Tahun 2024

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan Observasi
1	15 Desember 2023	Observasi Pendahuluan dan wawancara dengan Kepala Madrasah
2	10 Januari 2024	Observasi Mengenai Implementasi Kurikulum Muatan Lokal
3	7 Februari 2024	Observasi Mengenai Kegiatan Belajar Mengajar di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati
4	12 Maret 2024	Wawancara dengan Kepala Madrasah mengenai Evaluasi Implementasi Kurikulum Muatan Lokal
5	18 Mei 2024	Observasi Mengenai Data Sarana dan Prasarana
6	7 Juni 2024	Wawancara dengan Kepala Madrasah Mengenai Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal
7	10 Juni 2024	Wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran keNUan
8	15 Juni 2024	Wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Inggris

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Objek

Sugiyono, mendefinisikan subjek merupakan individu, kelompok, maupun institusi yang menjadi sumber utama dalam penelitian. Subjek ini adalah pihak yang mengalami atau menjadi fokus dari fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, subjek penelitian sering kali disebut sebagai partisipan, karena mereka memberikan informasi yang lebih melalui wawancara, observasi, atau diskusi kelompok.

Sedangkan objek menurut Sugiyono merupakan fokus utama dari penelitian itu sendiri, yaitu fenomena atau variabel yang ingin diteliti oleh peneliti. Objek ini dapat berupa gejala, peristiwa, proses, atau hal-hal lainnya yang menarik perhatian peneliti untuk dipahami dan di analisis. Objek penelitian memberikan kerangka bagi peneliti untuk merumuskan masalah, hipotesis, dan tujuan penelitian.<sup>50</sup>

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah berupa benda, orang, tempat yang melekat pada lingkungan penelitian sumber informasi. Subjek dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan orang-orang yang terlibat secara langsung dalam pengumpulan data. Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian kali ini yaitu:

#### a. Kepala Madrasah

Dari kepala Madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga yaitu Ibu Turiah, S.Pd.I penulis akan memperoleh informasi mengenai latar belakang serta peran apa saja yang dilakukan sebagai kepala madrasah dalam rangka implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga.

#### b. Guru Pengampu Muatan Lokal Mata Pelajaran Kenuan

Dari guru guru di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingg yaitu Ibu Nur Khayati S,Pd.I penulis memperoleh informasi mengenai bagaimana implementasi kurikulum muatan lokal di MI

---

<sup>50</sup> Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm, 115.

Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga.

c. Guru Pengampu Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

Dari guru guru di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingg yaitu Ibu Ita Fitriyani S,Pd penulis memperoleh informasi mengenai bagaimana implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala komponen yang diteliti oleh penulis. Objek pada penelitian ini ialah mengenai implementasi kurikulum muatan lokal yang berada di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan sebuah kegiatan mencari data di lapangan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data yang akan diperoleh oleh peneliti guna mencapai tujuan tertentu ketika sedang melakukan sebuah penelitian. Melalui observasi peneliti dapat mengumpulkan berbagai informasi yang penting melalui pengamatan, pencatatan, dan sebagainya guna mendukung proses penelitian yang sedang berlangsung.<sup>51</sup> Hal pertama yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mencatat informasi yang diperoleh setelah melakukan pengamatan kondisi ril yang ada di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga.

Observasi lapangan ini dilakukan pada tanggal 15 Desember 2023 hingga 15 Juni 2024 dengan fokus utamanya yaitu melihat proses kepala madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum muatan lokal yang berada di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga.

---

<sup>51</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*”, (Sulawesi Selatan: 2022), hlm. 9.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak. Tujuan adanya wawancara yaitu untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan cara yang lain. Dalam penelitian ini alasan penulis menggunakan teknik wawancara yaitu guna pendukung dalam menggali dan mendapatkan data mengenai bagaimana peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis berupa foto, video, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Dokumentasi digunakan sebagai bukti guna mendukung fakta yang berkaitan dengan dalam penelitian.<sup>52</sup>

Dokumentasi ini mengambil berbagai data-data yang ada di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal. Yang dibutuhkan oleh penulis guna melengkapi data-data disaat penelitian melibatkan dengan kepala madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga. Hal-hal yang terkait dengan peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan yang berada di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga.

## E. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mencari dan menyusun data yang dihasilkan sewaktu melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori yang telah ditentukan, dan memilah mana informasi yang penting dan harus didalami kembali, serta membuat kesimpulan supaya mempermudah ketika membaca.

---

<sup>52</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Kualitatif", Jurnal Alhadharah, vol,17, No. 33 Tahun 2018, hlm.94

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Sugiono (2018) yang terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam proses penelitian. Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif didapat dengan metode gabungan (triangulasi), melalui kegiatan observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Proses pengumpulan data berlangsung relatif cukup lama karena harus menggali informasi secara detail mengenai objek yang diteliti, agar dapat memperoleh data yang variatif. Peneliti harus mengumpulkan data dan informasi secara mendalam terkait dengan bagaimana peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan memilah data guna menemukan informasi fakta lapangan supaya jelas. Pada proses reduksi data peneliti merangkum data dari hasil observasi dan wawancara sebelumnya terkait bagaimana peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga. Kemudian memilah data dan mengklasifikasikan data yang akan disajikan dan dianggap penting dalam laporan penelitian supaya dapat mempermudah proses penyelesaian penelitian penulis nantinya.<sup>53</sup>

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan mengklasifikasikan data yang sebelumnya telah direduksi. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk deskriptif, yang membahas terkait penjelasan mengenai Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga. Pada tahap penyajian data ini, langkah yang akan dilakukan peneliti, yaitu menyajikan data dari

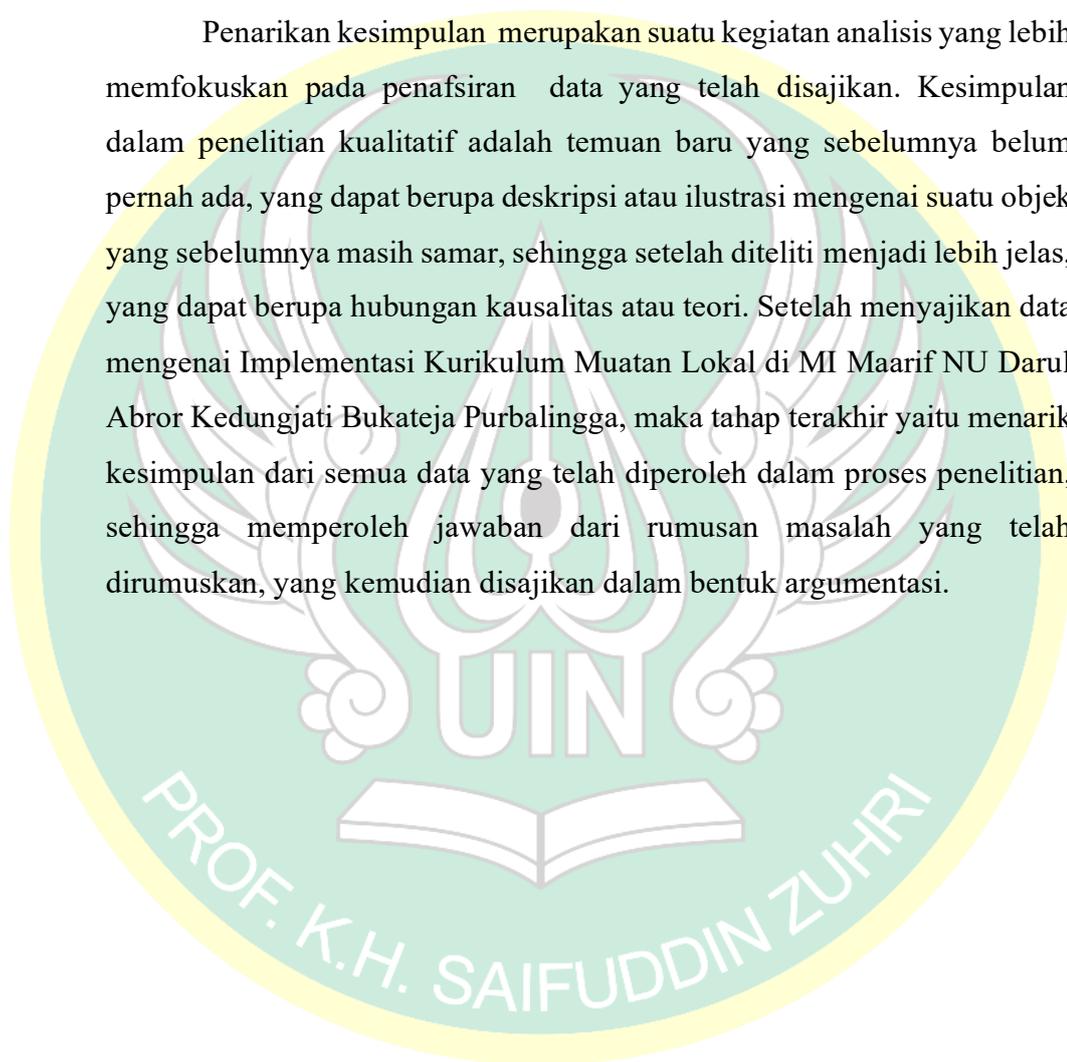
---

<sup>53</sup> Djam'an, Satoru dan Aan Komariah. "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Bandung; Alfabeta, 2017), hlm. 219

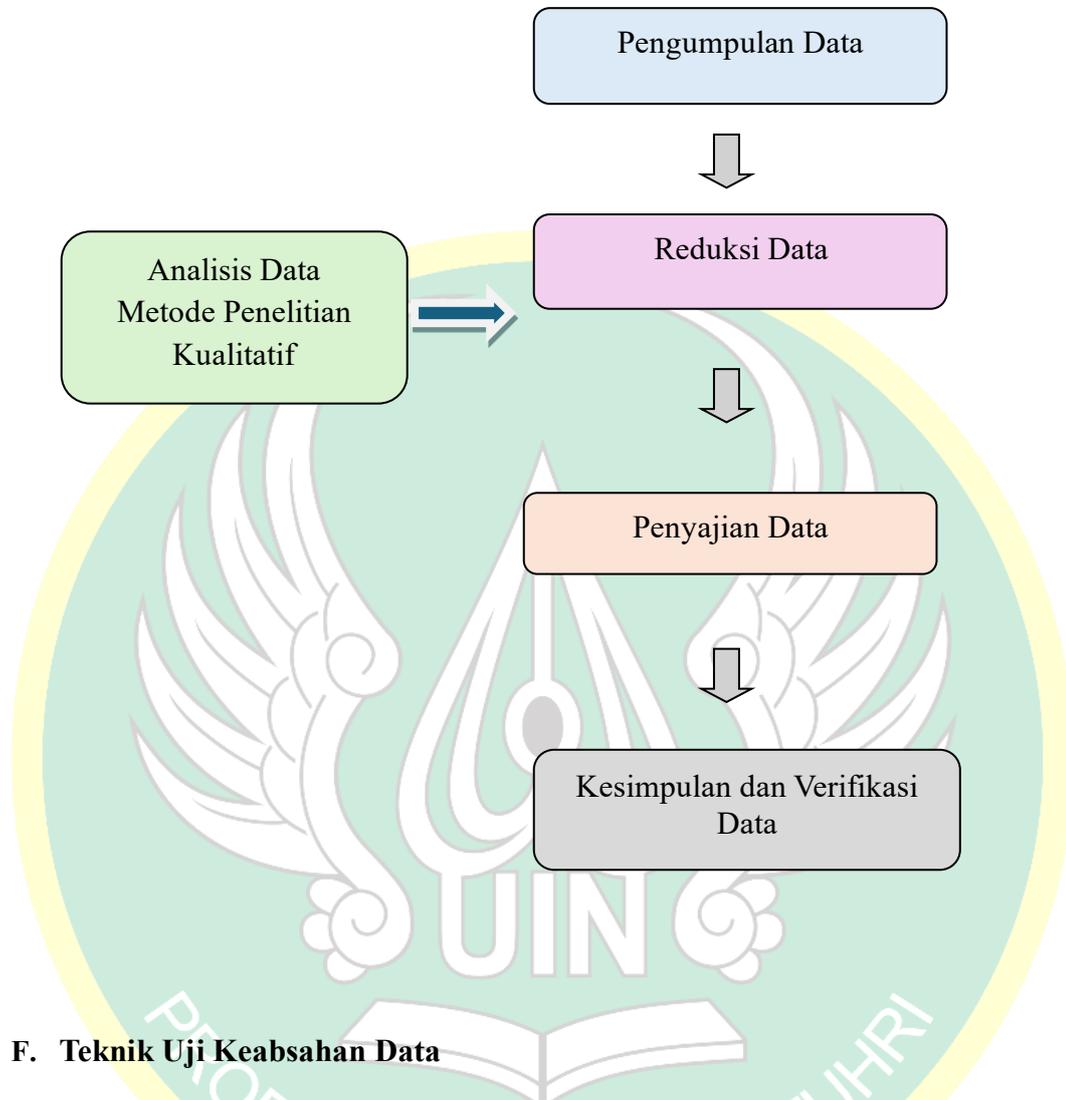
hasil rangkuman data pokok yang telah dipilih untuk kemudian disajikan menjadi teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data , maka akan memudahkan dan memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan strategi implementasi program kerja selanjutnya berdasarkan fenomena yang telah dipahami tersebut.

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan analisis yang lebih memfokuskan pada penafsiran data yang telah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yang dapat berupa deskripsi atau ilustrasi mengenai suatu objek yang sebelumnya masih samar, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, yang dapat berupa hubungan kausalitas atau teori. Setelah menyajikan data mengenai Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga, maka tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh dalam proses penelitian, sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, yang kemudian disajikan dalam bentuk argumentasi.



Berikut peta konsep empat tahapan ketika melakukan analisis data:



#### F. Teknik Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda (triangulasi). Teknik pengumpulan data triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu, yaitu:

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda, tetapi teknik pengumpulan

data yang digunakan sama.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan peneliti melalui pengumpulan data dengan waktu yang berbeda-beda, tetapi dari sumber dan cara yang sama. Penelitian ini peneliti menggunakan pengecekan data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kedua triangulasi tersebut dilaksanakan dengan upaya memeriksa data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Peneliti mencocokkan hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara dengan sumber. Setelah melakukan perbandingan apakah hasil yang diperoleh dari wawancara sesuai atau tidak dengan hasil pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Vastha Vusvitha, Zainal Berlian, and Dewi Warna, “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Tenaga Kependidikan Langsung Dalam Proses Belajar Mengajar , Mereka Adalah Sumber Daya Kepemimpinan Kepala Madrasah . Tenaga Kependidikan Yang Memiliki Sikap”, 2 (2020), 13–26.

## **BAB 1V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga**

Penelitian ini dilakukan di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga. Madrasah ini merupakan madrasah swasta jenjang Tingkat dasar yang berada di Selatan Kabupaten Purbalingga dan hampir berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara. Madrasah ini didirikan oleh tokoh-tokoh agama NU yang berada di lingkungan setempat yaitu berada di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yang sekarang sudah berada di bawah naungan kementerian Agama Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh data mengenai peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data. Pada bab ini menyajikan data yang diperoleh oleh penulis setelah melakukan penelitian untuk, supaya dapat menyajikan data yang sesuai dan nyata dengan tujuan untuk penelitian. Dengan menyajikan data atau memaparkan data dan menganalisis data yang diperoleh oleh penulis di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga penulis sajikan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 April sampai 20 Juni 2024.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data mengenai peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga, yaitu:

1. Sejarah Berdirinya MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga

Berdirinya MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga diawali dengan didirikannya pada 1 Agustus tahun 1966, berada dalam naungan Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam (YAPPI). Namun baru mendapatkan piagam sekitar dua belas tahun kemudian. Sesuai dengan

piagam Madrasah Nomor :L.b/9.c/2064/Pgm.MY/1978. MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati didirikan diatas tanah wakaf yang luasnya kurang lebih 70 ubin atau sekiat 980 m2 yang merupakan tanah wakaf dari Bapak Hasan Mukti (alm).

Sejak awal berdirinya, MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga, madrasah ini sudah mengutamakan pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam dan nilai-nilai kebangsaan. Madrasah ini telah menjadi pusat pembelajaran yang memperhatikan perkembangan anak secara holistik, termasuk dalam aspek akademik, sosial dan spiritual.

Selama perjalanan sejarahnya, MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman. Meskipun mengalami berbagai tantangan, madrasah ini tetap berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan relevan bagi generasi muda, serta menjaga nilai-nilai keislaman dan kebangsaan yang menjadi landasan pendidikan di madrasah ini.

Dengan dukungan penuh dari masyarakat , tokoh agama setempat, dan juga pemerintah, MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga pada tanggal 25 Januari 2006 MI YAPPI Kedungjati diberikan kepada Yayasan Darul Abror Kedungjati, sehingga berubah nama menjadi MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati sampai sekarang. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan Madrasah maka pada tanggal 24 Oktober 2012 mengajukan akreditasi ke Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-S/M) dan memperoleh nila Akreditasi A sesuai dengan sertifikat akreditasi Nomor: 817/BAN-SM/SK/2019. Setelah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan Kepala Madrasah, saat ini MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati dipimpin oleh Ibu Turiah, S.Pd,I sebagai kepala madrasah.

a. Identitas MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga

- |                 |                            |
|-----------------|----------------------------|
| 1) Nama sekolah | : MI Maarif NU Darul Abror |
| 2) Alamat       | : Kedungjati RT 04 RW 06   |
| 3) Kecamatan    | : Bukateja                 |
| 4) Kode Pos     | : 53382                    |

- 5) Kabupaten : Purbalingga
- 6) Provinsi : Jawa Tengah
- 7) No. Telepon : 081902949252
- 8) Nama Yayasan : Darul Abror
- 9) Status Sekolah : Swasta
- 10) Status Lembaga MI : Swasta
- 11) No. SK Kelembagaan : L.b/9.c/2064/Pgm.MY/1978
- 12) NSM : 111233030024
- 13) Status Tanah : Wakaf
- 14) Tahun Didirikan : 1 Agustus 1966
- 15) Luas Tanah : 842 m<sup>2</sup>
- 16) Nama Kepala Sekolah : Turiah, S.Pd.I
- 17) Status Akreditasi : Terakreditasi A
- 18) No. dan SK akreditasi : 817/BAN-SM/SK/2019

b. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga terletak di Desa Kedungjati RT 04 RW 06, Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya.
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk.

c. Visi dan Misi

“terbentuknya insan yang bertakwa, bersosial, berilmu dan terampil”

- 1) Menumbuhkan sifat gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga mampu melaksanakan ibadah secara Istiqomah.

- 4) Membentuk insan yang memiliki sikap disiplin, profesional, mempunyai dedikasi dan bertanggung jawab yang tinggi terhadap agama bangsa dan negara dengan menerapkan ajaran ahlusunah wal jama'ah.
- 5) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

d. Struktur Organisasi Madrasah

Berikut data Struktur Organisasi MI Maarif Nu DarulAbror Kedungjati Bukateja Purbalingga.

- 1) Ketua yayasan: KH. Abror Mushodiq
- 2) Ketua Komite: H. Kasdi
- 3) Kepala Sekolah: Turiah, S.pd.I
- 4) Guru Kelas 1 : Siti Suparti, S.Pd.I
- 5) Guru Kelas 2 : Itut Rustianingsih, S.Pd.I
- 6) Guru Kelas 3 A : Jamingil, S.Pd.I
- 7) Guru Kelas 3 B : Ulfiyah,SPd.
- 8) Guru Kelas 4 A : Slamet MULYONO, S.Ag.,  
M.Pd
- 9) Guru kelas 4 B : Khudriyah, S.Pd,I
- 10) Guru Kelas 5 : Nurkhayati, S.Ag
- 11) Guru Kelas 6 : Nur Laili Rahmawati,  
S.Pd.I
- 12) Guru Bahasa Inggris : Ita Fitriyani, S.Pd.I
- 13) Guru Bahasa Arab : Ita Fitriyani, Spd.
- 14) Tata Usaha : Novi Iswono

## e. Data Siswa

Data peserta didik yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2023/2024 MI Maarif NU  
Darul Abror Kedungjati

Kelas	Peserta didik 2023/2024		JML
	Laki laki	Perempuan	
1	14	16	30
2	11	17	29
3	24	27	51
4	25	23	46
5	17	13	30
6	18	11	29
Jml	109	107	216
Total	216		

## f. Sarana dan Prasarana

Secara garis besar kelengkapan sarana dan prasarana di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga sudah memadai, terutama untuk menunjang proses belajar mengajar, dan implementasi kurikulum muatan lokal. Data sarana dan prasarana yang penulis ambil adalah data-data sarana dan prasarana pokok antara lain:

Tabel 3  
Data Sarana dan Prasarana

MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja

NO	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala madrasah	1 Unit	Baik
2.	Ruang Guru	1 Unit	Baik
3.	Ruang Kelas	8 Unit	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Baik
5.	Toilet Guru	2 Unit	Baik

6.	Toilwt Siswa	8 Unit	Baik
7.	Meja Guru	13 Unit	Baik
8.	Meja Siswa	256 Unit	Baik
9.	Kursi Guru	13 Unit	Baik
10.	Kursi Siswa	256 Unit	Baik
11.	Televisi	3 Unit	Baik
12.	LCD Proyektor	6 Unit	Baik
13.	Screen Proyektor	6 Unit	Baik
14.	Sound Portabel	1 Unit	Baik
15.	Sound Mini	8 Unit	Baik
16.	Genset	1 Unit	Baik
17.	Laptop	15 Unit	Baik
18.	UPS	1 Unit	Baik
19.	Monitor Televisi	2Unit	Baik

#### g. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga adalah:

##### 1) Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa siswi MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, yaitu diikuti siswa mulai dari kelas 1 hingga kelas 6.

##### 2) Ekstrakurikuler Pilihan

Ekstrakurikuler pilihan yang berada di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati merupakan ekstrakurikuler pilihan bagi siswa, kegiatan ini dijadwalkan mulai dari hari Selasa pukul 13.00 – 14.00 WIB. Data ini diambil oleh penulis dari dokumentasi yang diperkuat oleh guru ekstrakurikuler yaitu Bp. Jamingil S.Pd.I.

#### h. Kegiatan Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan peserta didik MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati antara lain:

- 1) Pembiasaan menyapa dengan mengucapkan salah terhadap guru, teman, dan semua orang termasuk tamu
- 2) Menaruh tas dan sepatu pada rak yang sudah tersedia.
- 3) Berwudu di pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai

- 4) Hafalan juz 30
- 5) Shalat Dhuha
- 6) Berdoa

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati**

Berdasarkan temuan penulis saat ini di lapangan mengenai peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, peran kepala madrasah sebagai seorang leaderr dalam meningkatkan proses implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati merupakan suatu tantangan dan tanggung jawab yang besar untuk menyukseskannya supaya berjalan dengan baik. Berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati berikut ini adalah melalui hasil wawancara dengan kepala madrasah, terdapat beberapa tugas peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal sebagai berikut:

#### **a. Kepala madrasah sebagai edukator**

Peran kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai edukator kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan keprofesionalan tenaga kependidikan di madrasahny. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan serta melaksanakan model-model pembelajaran yang menarik, untuk membangun suasana pembelajaran yang lebih ceria sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih kondusif.

#### **b. Kepala madrasah sebagai manajer**

Kepala madrasah sebagai manajer dalam sebuah madrasah sangatlah penting dalam memastikan keberhasilan dan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah. Berikut

adalah beberapa peran utama peran kepala madrasah sebagai manajer:

1) Perencanaan

Kepala madrasah bertanggung jawab merencanakan program kerja tahunan dengan menentukan visi misi yang menjadi tujuan madrasah, serta mengembangkan strategi untuk mencapai keberhasilan madrasah.

2) Pengorganisasian

Kepala madrasah mengatur sumber daya yang berada di lingkungan madrasah, baik stakeholder, maupun masyarakat yang berada di dalam lingkungan madrasah, kemudian mengatur sarana dan prasarana, maupun keuangan, agar dapat digunakan secara efektif dan efisien.

3) Mengarahkan

Dalam kegiatan mengarahkan, kepala madrasah memimpin dan memotivasi staf, guru dan peserta didik untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah. Ini melibatkan komunikasi yang efektif, pemberian arahan, serta penanganan konflik.

4) Pengawasan

Mengawasi kegiatan yang sedang berjalan di madrasah, kepala madrasah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan madrasah, memberikan arahan-arahan kepada guru dan staf untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan madrasah.

c. Kepala madrasah sebagai administrator

Kepala madrasah sebagai administrator ditunjukkan dengan kemampuannya dalam mengelola administrasi kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, mengelola kearsipan dan administrasi keuangan.

d. Kepala madrasah sebagai supervisor

Peran kepala madrasah sebagai supervisor juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja tenaga pendidik serta staf di madrasah

e. Kepala madrasah sebagai pemimpin/leader

Kepala madrasah sebagai leader dapat ditunjukkan dengan kemampuannya melalui dengan memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mampu mendelegasikan tugas-tugas. Mengenai konsep mengenai peran kepala madrasah penulis melihat kepala madrasah sebagai leader dan manajer dalam meningkatkan kualitas yang berada di madrasah. Peran kepala madrasah berperan sebagai leader dapat dilihat dari cara kepemimpinannya.

“kepemimpinan merupakan suatu interaksi antara anggota keolpim. Pemimpin merupakan agen perubahan, seorang yang mempunyai tindakan yang berkaitan dengan mempengaruhi orang lain”.

f. Kepala madrasah sebagai inovator dan motivator

Tugas kepala madrasah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya . motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin kerja, disiplin dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.

Kepala madrasah sebagai inovator mempunyai beberapa strategi yang harus tepat dan akurat untuk menjalin hubungan yang harmonis antara kepala madrasah dengan lingkungan, baik hubungan dengan guru, wali murid, peserta didik, hingga masyarakat yang berada di lingkungannya, melalui dengan memberikan gagasan-gagasan yang membangun dan terbaru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif, sehingga

dapat membangun semangat belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dengan acuan teori yang ada, kepemimpinan yang dilakukan oleh Ibu Turiah selaku kepala madrasah sudah berjalan dengan baik ketika merancang proses implementasi kurikulum muatan lokal mempunyai wewenang, berupa memberikan arahan kepada tenaga pendidik terkhusus guru pengampu mata pelajaran muatan lokal, dengan mendorong untuk mengembangkan dirinya masing-masing untuk dapat lebih baik lagi terutama dalam hal pendidikan keagamaan kepala madrasah mengarahkan kepada guru yang memegang mata pelajaran keNUan dan Bahasa Inggris untuk mengikuti pengembangan diri dengan mengikuti kegiatan MGMP, KKM, pelatihan, dan seminar-seminar untuk memberikan pengalaman dan kesempatan dalam mengembangkan potensi-potensi yang mereka punya, supaya dapat menunjang keberhasilan proses implementasi kurikulum muatan lokal.

Kepala madrasah berperan sebagai inovator dan motivator, melalui wawancara kepala madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati beliau mengatakan

“Kepala madrasah tidak hanya berperan menjadi leader di madrasahnyanya, kepala madrasah juga harus berperan sebagai inovator dan motivator supaya dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan produktif, salah satu usaha kepala madrasah berperan sebagai inovator yaitu berusaha mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, masyarakat, dan selaras dengan kebutuhan zaman, termasuk memasukkan teknologi dan menggunakan metode terbaru supaya siswa semangat dalam kegiatan belajar mengajar, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar”.

Kepala madrasah juga mendorong semangat belajar siswa, dengan sistem belajar mandiri dengan memberikan tema pembelajaran kepada mereka dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik mengenai inovasi dalam pembelajaran, tidak hanya terkonteks pada materi pembelajaran, tapi juga harus menggunakan metode lain seperti

menggunakan lingkungan sekolah sebagai sarana belajar, supaya siswa tidak merasa jenuh ketika selalu berada di dalam kelas, dan mereka supaya dapat eksplor lebih dengan benda-benda yang di sekitar.

Peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati menjadi sebuah tantangan dan tanggung jawab yang besar bagi kepala madrasah dan menjadi nilai positif apabila tujuan utama madrasah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah pendidikan baik yang diatur oleh pemerintah maupun kebijakan yang diatur oleh yayasan. Penulis mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja dalam mewujudkan tujuan madrasah, selalu melibatkan semua pihak yang terkait sehingga kepala madrasah dan rekan-rekan yang terkait dapat menjalin keharmonisan.

Terkait dengan kepemimpinan di lembaga pendidikan madrasah juga tidak jauh dari pengorganisasian dengan mekanisme yang demikian di mana kepemimpinan kepala madrasah tidak terlepas dari kegiatan mengorganisasikan anggotanya, dan mempengaruhi bawahannya dalam hal sebagai peran kepala madrasah.

Selaras dengan Lina Mayasari dalam penelitiannya mengenai peran kepala madrasah dalam mempengaruhi keberhasilannya adalah:

- 1) Kepribadian yang kuat
- 2) Memahami tujuan pendidikan yang baik
- 3) Memiliki pengetahuan yang luas
- 4) Memiliki keterampilan yang profesional<sup>55</sup>

Berikut terkait dengan Peran kepala madrasah dalam menjalankan kebijakan beliau sebagai kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal, hal-hal yang sudah beliau laksanakan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Lina Mayasari Siregar, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Alhakimiyah Padang Lawas”, MATAAZIR: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 1.1 (2020), 1–13.

a. Mengelola organisasi madrasah

Kepala madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati telah mengelola organisasi madrasah dengan kebutuhan program melalui kerja sama dengan yayasan dan TU dengan dibantu rekan-rekan guru-guru sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing. Terkait dengan pengelolaan organisasi yang berada di madrasah.

b. Mengelola guru dan tenaga kependidikan

Kepala madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati telah mengatur suatu kegiatan di mana kegiatan tersebut guna membina guru dan tenaga kependidikan. Dalam pengelolaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala madrasah terhadap guru dan tenaga kependidikan kepala madrasah mengarahkan guru dalam mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran dan untuk pembelajaran mata pelajaran kurikulum muatan lokal khususnya mata pelajaran keNUan dan Bahasa Inggris beliau memilih dan membina secara langsung kepada wali kelas dan guru pengampu mata pelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena akan memberikan dampak yang baik supaya dapat menumbuhkan keilmuan dan keprofesionalan guru. Dan untuk tenaga kependidikan beliau memberikan kepercayaan tugas tugasnya untuk mengelola pengarsipan data administrasi madrasah. Peranan kepala madrasah sebagai seorang pemimpin. “peranan membuat keputusan, peranan membawa perubahan, peranan sosial, peranan kharismatik.”<sup>56</sup>

c. Kepala Madrasah berperan sebagai leader, inovator, motivator dan supervisor

Kepala madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati dalam proses menjalankan peranya sebagai leader, inovator, motivator, dan supervisor beliau ingin meningkatkan kualitas segi

---

<sup>56</sup> Universitas Islam, An Nur, and others, “Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Etika Kabupaten Banyuwangi Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan Yang Dinamis Diperlukan Pemahaman Tentang Manajemen Pendidikan Di Madrasah Sebagai Salah Satu Kemampuan Dasar Yang Harus Dimiliki Oleh Setiap Kepa”, 02.01 (2023), 679–93.

pembelajaran di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, dan beliau telah sukses menjalankan tugasnya dan memberikan kinerja yang bagus sehingga tujuannya telah dicapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan itu diantara-Nya beliau mendorong guru dan tenaga kependidikan terutama dalam kualitas guru beliau sangat menyarankan kepada mereka untuk terus meningkatkan skill nya supaya ketika proses kegiatan belajar mengajar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran, dikarenakan guru pengampu selalu mempunyai inovasi yang baru ketika mengajar.

Dalam meningkatkan kualitas skill dalam mengajar kepala madrasah menyarankan guru pengampu mata pelajaran dihimbau untuk mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan kelompok kerja madrasah (KKM), yang dilaksanakan oleh MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, hal ini juga merupakan salah satu visi dari kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati.



*Dokumentasi; Rapat Evaluasi Rutinan Kepala Madrasah dan Guru*

Kepala madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati berperan sebagai inovator dan motivator selalu berusaha dalam pembaruan pembelajaran dengan tujuan pengayaan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu hal yang dilakukan oleh kepala

madrasah dalam memberikan inovator dan motivator kepada siswa dan guru serta tenaga kependidikan di antara lain:

- 1) Memberikan pengarahan untuk penugasan, serta menjalin komunikasi dan kerja sama
- 2) Melakukan musyawarah dalam pengambilan keputusan
- 3) Membina kedisiplinan dan etos kerja baik kepada guru maupun tenaga kependidikan
- 4) Menyediakan dukungan dan penghargaan kepada guru dan siswa yang berprestasi, sehingga mereka merasa di apresiasi dalam pencapaiannya.
- 5) Mengembangkan keprofesionalan guru dengan mengarahkan kepada guru untuk selalu mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan supaya kegiatan belajar tidak cenderung monoton.

Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai inovator dan motivator dalam meningkatkan implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga ini bisa dikatakan selaras dengan teori yang sudah dipaparkan oleh penulis mengenai pendekatan yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, semua terwujud karena tugas dan peran beliau dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak yang terkait. Dalam hal ini upaya beliau bisa dikatakan selaras dengan apa yang disebutkan oleh Umayah Umi dalam penelitiannya:

- 1) Menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan
- 2) Mengembangkan organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan
- 3) Memimpin madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber

daya madrasah secara maksimal

- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif
- 5) Menciptakan budaya iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
- 6) Mengelola guru dan tenaga kependidikan dalam rangka memberdayakan sumber daya manusia
- 7) Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- 8) Mengelola hubungan madrasah dan masyarakat dalam rangka pendirian dukungan ide. Sumber belajar, dan pembinaan madrasah
- 9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru serta penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik
- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
- 11) Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien
- 12) Pengelolaan ketatausahaan madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan madrasah
- 13) Mengelola unit layanan khusus madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di madrasah
- 14) Mengelola sistem informasi madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah

16) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah dengan prosedur Perencanaan proses pembelajaran.<sup>57</sup>



Dokumentasi: Wawancara dengan Kepala Madrasah

#### d. Evaluasi

UU No.20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 ayat 21 menjelaskan bahwasanya evaluasi pendidikan merupakan kegiatan pengendalian, penjaminan, dan mutu pendidikan terhadap komponen pendidikan. Tujuan dilakukannya evaluasi pada sebuah kegiatan pembelajaran agar mengetahui seberapa jauh para pelaku kurikulum di lapangan sudah mengetahui dan memahami kurikulum dan komponen yang berada di dalamnya, melihat efektivitas, pelaksanaan kurikulum muatan lokal sudah berjalan selaras atau belum dengan sesuai kaidahnya, dan untuk menilai seberapa jauh peserta didik telah mencapai tujuan dan perencanaan kurikulum.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Umi Umayah, “Program Studi Manajemen Pendidikan Islam”, Madrasah, D I Negeri, Tsanawiyah, 09 (2019), 1–18.

<sup>58</sup> Arifin, Zaini, and Sanjani.

Evaluasi kepala madrasah terkait implementasi kurikulum muatan lokal, pada tahapan awal kegiatan yang dilakukan kepala madrasah dalam upaya evaluasi terkait implementasi kurikulum muatan lokal yaitu mengumpulkan informasi dan data mengenai kendala apa saja yang ditemui guru pengampu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengumpulan informasi ini didapat dari guru pengampu muatan lokal mata pelajaran keNUan dan Bahasa Inggris, serta peserta didik.

Informasi yang didapat ketika implementasi kurikulum muatan lokal mata pelajaran keNUan yaitu mengenai perkembangan ibadah, akhlak, dan kepribadian peserta didik di rumah, sedangkan kendalanya yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar dan mengimplementasikannya ke kehidupan sehari-hari. Sedangkan kendala yang ditemui ketika proses implementasi kurikulum muatan lokal mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu peserta didik kelas 2 dan 3 mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa asing, dikarenakan mata pelajaran bahasa Inggris merupakan bahasa asing, kemudian pelafal kalimatnya juga berbeda dengan huruf aslinya, membuat peserta didik membutuhkan waktu lebih untuk memahami materinya.

Terkait dengan kesulitan-kesulitan yang ditemui peserta didik memang menjadi tantangan besar yang harus di atasi dan dihadapi, namun guru pengampu mestinya mempunyai solusi yaitu dengan mengadakan les tambahan untuk muatan lokal mata pelajaran Bahasa Inggris, dan solusi untuk siswa yang mengalami kesulitan dengan mata pelajaran keNUan, guru pengampu biasanya menghimbau kepada wali murid masing-masing untuk terus memantau anak didiknya, supaya perlahan dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang patut dicontoh dari tokoh ahlusunah waljamaah, seperti amaliah ibadah, dan membentuk kepribadian yang baik seperti yang dicontohkan tokoh-tokoh

ahlusunah waljamaah.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan-kesulitan yang ditemui peserta didik membutuhkan penyesuaian, dan membutuhkan pengawasan lebih baik dari guru pengampu maupun wali murid untuk selalu memantau perkembangan anak didiknya masing-masing.

## **2. Perencanaan Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati**

Berdasarkan temuan penulis setelah melakukan penelitian di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga, peran kepala madrasah dalam proses perencanaan kurikulum muatan lokal di suatu madrasah merupakan suatu tantangan dan sekaligus tanggung jawab yang besar, dikarenakan kepala madrasah diberikan tanggung jawab lebih untuk membimbing guru-guru lain dan juga siswa siswi yang berada di madrasah. Mengenai tantangan kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal ini berjalan seiring dengan perkembangan dan perubahan kurikulum pemerintah yang diikuti. Sebagai perpanjangan tangan dalam menyukseskannya kegiatan yang berada di lapangan. sudah direncanakan akan memberikan peningkatan terhadap kualitas pembelajaran madrasah. Peran kepala madrasah dalam mengelola perencanaan kurikulum muatan lokal di madrasah sangat penting dan multifaset, mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

Penjelasan dari kepala madrasah mengenai proses perancangan kurikulum muatan lokal, kemudian kepala madrasah dapat mengambil beberapa langkah strategis untuk mengatasi masalah tersebut, dengan memberikan beberapa solusi yang diarahkan dari kepala madrasah berupa menambah mata pelajaran Bahasa Inggris dan keNUan ke dalam muatan lokal.

“Mi Maarif NU Darul Abror Kedungjati memberikan mata pelajaran Bahasa Inggris dan keNUan ke dalam muatan lokal bertujuan untuk menunjang peserta didik agar setelah lulus dari MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati memiliki bekal keterampilan untuk hidup di

masyarakat dan dari madrasah mengharapkan output dari MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati tidak dianggap sebelah mata oleh masyarakat, karena MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati bukan sekedar lembaga yang dinaungi oleh LP Maarif dan hanya mempelajari ilmu agama, tapi juga seimbang dengan ilmu umum dengan maksud untuk mengubah mindset masyarakat terhadap penilai MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati”.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Supendi pada penelitiannya yang menyatakan bahwa perencanaan kurikulum muatan lokal merupakan kesempatan belajar yang bertujuan untuk membina peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai perubahan-perubahan tersebut.<sup>59</sup>

Perencanaan kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati ini dapat dilihat dari visi, misi dan tujuan pendidikan, serta struktur kurikulum yang berada di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati. Dalam proses perencanaan kurikulum muatan lokal dimulai dengan mengembangkan pedoman atau menetapkan bahan untuk kurikulum madrasah yang meliputi:

- 1) Menetapkan tujuan.

Tujuan mencerminkan semua posisi kurikulum. Posisi transmisi mengutamakan tujuan spesifik posisi transaksi menekankan perkembangan kognitif, intelegensi, sedangkan posisi informasi mengutamakan keseluruhan pribadi, eksperimen, realisasi diri, dan melakukan pendekatan.

- 2) Identifikasi awal bahan pembelajaran yang cocok: kepala madrasah menentukan bahan yang cocok dan menetapkan kriteria yang cocok dengan peserta didik, seperti minat, bakat, budaya lingkungan, dan manfaat bagi peserta didik untuk memasukan bahan yang linier untuk dapat dikatakan sebagai kriteria pokok.

---

<sup>59</sup> Supendi, Asep Abdul Wadud, and Hanafiah, “Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Muatan Lokal Pada Mts Negeri 32 Jakarta”, *Ilmiah, Jurnal Pendidikan, Wahana Islam*, Universitas Bandung, Nusantara, 9.5 (2023), 528–39.

“Alasan pemilihan mata pelajaran Bahasa Inggris dan keNUan ke dalam muatan lokal yaitu supaya siswa siswi lulusan dari MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati membekali akan pendidikan umum dan keislaman, dan dapat mengamalkan nilai-nilai keaswajaan, serta mempunyai bekal berbahasa asing ke depannya”

- 3) Pemilihan strategi belajar mengajar: pemilihan strategi belajar mengajar dapat dipilih dengan berbagai kriteria meliputi orientasi, tingkat kesulitan, pengalaman guru dan minat siswa.
- 4) Pengorganisasian kurikulum dan pembelajaran muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati dengan memberikan inovasi terbaru untuk menunjang peserta didik agar mendapat skill, dan madrasah juga memfasilitasi pendidik sesuai bidang keterampilan yang dimiliki.<sup>60</sup>

Tidak hanya itu peran kepala madrasah menyiapkan perencanaan implementasi kurikulum muatan lokal, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan mengembangkan pedoman atau menetapkan bahan untuk kurikulum madrasah yaitu:

- 1) Penguatan guru pengampu

Mengadakan supervisi dan pelatihan atau workshop untuk guru pengampu guna meningkatkan pemahaman dan skill keterampilan mereka, supaya dapat memberikan metode pembelajaran yang berbeda, sehingga dapat diterima lebih mudah oleh siswa.

“Biasanya kami melakukan evaluasi setiap 3 bulan sekali, dengan melalui rapat rutin yang diikuti seluruh guru, dengan maksud untuk membahas progres kegiatan pembelajaran, terdapat kesulitan apa saja yang sering ditemui, supaya dapat segera di evaluasi agar ke depannya dapat berjalan lebih baik lagi”

- 2) Memberikan motivasi dan penghargaan

Memberikan pengakuan dan apresiasi baik terhadap guru pengampu maupun siswa, yang berhasil menyelesaikan proses implementasi kurikulum muatan lokal dengan baik. Sehingga dapat memberikan semangat kepada mereka ketika proses belajar mengajar.

---

<sup>60</sup> Ahmad Ridwan, Evi Safitri, and Heri Saputra, “*Pengelolaan Kurikulum Muatan Lokal Di Sekolah Dasar Negeri 037 Desa Mekarsari Riau Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*”, *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.3 (2023), 1174

### 3) Monitoring dan evaluasi berkala

Kepala madrasah melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk melihat progres dan memastikan proses implementasi kurikulum muatan lokal dapat berjalan lancar dan dengan semestinya.<sup>61</sup>

Dengan menerapkan langkah-tersebut, kepala madrasah dapat mengatasi berbagai kendala yang dihadapi ketika proses implementasi kurikulum muatan lokal, dan kepala madrasah dapat memastikan bahwasanya proses implementasi kurikulum muatan lokal berjalan efektif dan efisien.

Kepala madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati ketika merancang kurikulum muatan lokal sangat penting dalam menentukan keberhasilan dan efektivitas implementasi kurikulum muatan lokal. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara melalui informan oleh penulis, di mana kondisi ruang belajar yang nyaman, rapi dan bersih, pengadaan sarana dan prasarana kurikulum dan madrasah yang memadai, serta peran aktif guru dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadi salah satu penunjang keberhasilan implementasi kurikulum muatan lokal ini.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dengan acuan teori yang ada, kepemimpinan yang dilakukan oleh Ibu Turiah sebagai kepala madrasah sudah berjalan dengan baik ketika merancang proses implementasi kurikulum muatan lokal yang mempunyai wewenang, berupa memberikan arahan kepada tenaga pendidik terkhusus guru pengampu mata pelajaran muatan lokal, dengan mendorong untuk mengembangkan dirinya masing-masing untuk dapat lebih baik lagi terutama dalam hal pendidikan keguruan. kepala madrasah mengarahkan kepada guru yang memegang mata pelajaran keNUan dan Bahasa Inggris untuk mengikuti pengembangan diri dengan mengikuti

---

<sup>61</sup> Jurnal Ilmiah and Wahana Pendidikan, “Hendra Cipto”, 9.5 (2023), 265–75.

<sup>62</sup> Universitas Islam, Negeri Sultan, and others, “Implementasi Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Bina Cinta Tuhan (BCT) UMMI (Studi Pada SD YPPSB 1 Sangatta Utara Kab . Kutai Timur ) Cholidah”, 8 (2024), 18617–27.

kegiatan MGMP, KKM, pelatihan, dan seminar-seminar untuk memberikan pengalaman dan kesempatan dalam mengembangkan potensi-potensi yang mereka punya, supaya dapat menunjang keberhasilan proses implementasi kurikulum muatan lokal.

Indikator keberhasilan dari perencanaan implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

#### 1. Peningkatan Kompetensi Siswa

Siswa dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan dan literasi, kemudian dapat mengimplementasikan ke kehidupan sehari-hari, tentunya sikap yang relevan dengan nilai-nilai yang terkandung dengan muatan lokal. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Turiah

“Siswa sudah mulai mampu memahami kosakata yang berada di lingkungan sehari-hari, hal itu merupakan peningkatan kompetensi siswa dari implementasi muatan lokal Bahasa Inggris, sedangkan peningkatan kompetensi siswa pada implementasi muatan lokal keNUan dapat dilihat dari aspek nilai-nilai yang dapat di contohkan dan dilaksanakan setiap hari, contohnya mulai bisa menghafal asmaul husna, dan rutin berdzikir di pagi hari bersama ustadz ustadzah sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai”

#### 2. Pengembangan Keterampilan Hidup

Siswa dapat mengembangkan keterampilan partisipasi yang berguna bagi kehidupan sehari-hari di lingkungan mereka.

#### 3. Umpan balik yang positif

Hasil dari pelaksanaan kurikulum muatan lokal yang berada di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati mendapatkan respon positif dari wali murid, masyarakat, dan siswa dengan dibuktikan dengan dukungan-dukungan yang baik.

Kepala madrasah juga mendorong semangat belajar siswa, dengan sistem belajar mandiri dengan memberikan tema pembelajaran kepada mereka dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik mengenai inovasi dalam pembelajaran, tidak hanya terkonteks

pada materi pembelajaran, tapi juga harus menggunakan metode lain seperti menggunakan lingkungan sekolah sebagai sarana belajar, supaya siswa tidak merasa jenuh ketika selalu berada di dalam kelas, dan mereka supaya dapat eksplor lebih dengan benda-benda yang di sekitar

Melalui motivasi siswa kepala madrasah berperan sebagai motivator dengan memberikan sebuah apresiasi atas penghargaan prestasi yang siswa-siswa capai, memberikan dukungan moral dan emosional untuk membantu siswa dalam mengatasi hambatan ketika belajar.<sup>63</sup>

Tidak hanya motivasi kepada siswa, wali kelas dan guru lainnya juga patut mendapatkan motivasi dengan memberikan pengakuan atas kerja keras mereka terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang baik dan kondusif, serta menyediakan kesempatan untuk pengembangan profesional, dan menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan mendukung. Peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal tidak hanya sampai situ saja, untuk memastikan dan memantau proses implementasi kurikulum muatan lokal supaya berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Hal ini berkaitan dengan hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah mengenai perancangan dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga. Berikut ini adalah beberapa peran kepala madrasah dalam merancang kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati.

#### 1) Perencanaan dan pengembangan kurikulum

Kepala madrasah terlibat dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum bersama dengan guru dan staf bagian akademik. Kepala madrasah berwenang memastikan bahwasanya kurikulum yang disusun

---

<sup>63</sup> R Romadhon, "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Keagamaan Dalam Pengembangan Sikap Sosial Dan Spiritual Di Sd Negeri Sugihwaras", (2022), 15–21.

sudah sesuai dengan visi dan misi madrasah serta kebutuhan peserta didik. Peran kepala madrasah juga harus memastikan bahwa kurikulum sudah diimplementasikan selaras dengan kebijakan pendidikan nasional yang berlaku.

## 2) Implementasi kurikulum

Kepala madrasah berperan dalam pembinaan guru melalui kegiatan supervisi kelas, memberikan masukan dan saran guna meningkatkan kegiatan belajar mengajar, serta mengadakan supervisi terhadap guru-guru dengan melalui rapat yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali.

## 3) Mengelola sumber daya pendidikan

Peran kepala madrasah juga berwenang dalam mengelola sumber daya yang ada di madrasah, termasuk sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, supaya dapat digunakan secara optimal dalam proses implementasi kurikulum muatan lokal.

## 4) Penilaian dan evaluasi

Kepala madrasah melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi kurikulum muatan lokal dan hasil belajar siswa untuk menilai efektivitas kurikulum yang sudah diimplementasikan, berdasarkan hasil evaluasi, maka kepala madrasah dapat melakukan penyesuaian atau perbaikan pada kurikulum agar dapat berjalan lebih relevan dan efektif. 64

UU No.20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 ayat 21 menjelaskan bahwasanya evaluasi pendidikan merupakan kegiatan pengendalian, penjaminan, dan mutu pendidikan terhadap komponen pendidikan. Tujuan dilakukannya evaluasi pada sebuah kegiatan pembelajaran agar mengetahui seberapa jauh para pelaku kurikulum di lapangan sudah mengetahui dan memahami kurikulum dan komponen yang berada di dalamnya, melihat efektivitas,

---

<sup>64</sup> Siti Zulfah, "Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren, Arr Rad Pratama", 2023, 1.

pelaksanaan kurikulum muatan lokal sudah berjalan selaras atau belum dengan sesuai kaidahnya, dan untuk menilai seberapa jauh peserta didik telah mencapai tujuan dan perencanaan kurikulum.<sup>65</sup>

Evaluasi kepala madrasah terkait implementasi kurikulum muatan lokal, pada tahapan awal kegiatan yang dilakukan kepala madrasah dalam upaya evaluasi terkait implementasi kurikulum muatan lokal yaitu mengumpulkan informasi dan data mengenai kendala apa saja yang ditemui guru pengampu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengumpulan informasi ini didapat dari guru pengampu muatan lokal mata pelajaran keNUan dan Bahasa Inggris, serta peserta didik.

Terkait dengan kesulitan-kesulitan yang ditemui peserta didik memang menjadi tantangan besar yang harus di atasi dan dihadapi, namun guru pengampu mestinya mempunyai solusi yaitu dengan mengadakan les tambahan untuk muatan lokal mata pelajaran Bahasa Inggris, dan solusi untuk siswa yang mengalami kesulitan dengan mata pelajaran keNUan, guru pengampu biasanya menghimbau kepada wali murid masing-masing untuk terus memantau anak didiknya, supaya perlahan dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang patut dicontoh dari tokoh ahlusunah waljamaah, seperti amaliah ibadah, dan membentuk kepribadian yang baik seperti yang dicontohkan tokoh-tokoh ahlusunah waljamaah.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan-kesulitan yang ditemui peserta didik membutuhkan penyesuaian, dan membutuhkan pengawasan lebih baik dari guru pengampu maupun wali murid untuk selalu memantau perkembangan anak didiknya masing-masing.

---

<sup>65</sup> Islam, Sultan, and others.

### 5) Komunikasi dan koordinasi

Kepala madrasah berperan sebagai supervisor harus mempunyai jalinan yang baik dengan guru maupun stakeholders, termasuk siswa, orang tua, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwasanya implementasi kurikulum muatan lokal berjalan dengan semestinya, melalui koordinasi berbagai kegiatan yang mendukung implementasi kurikulum, seperti kegiatan ekstrakurikuler, studi lapangan, dan proyek-proyek khusus.

## 3. Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga

### a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Menyusun Perencanaan Pembelajaran Madrasah Perencanaan pembelajaran madrasah merupakan salah satu komponen yang paling utama untuk mewujudkan suksesnya implementasi kurikulum dan dalam proses-proses pembelajaran madrasah yang ingin dicapai bersama, maka dari itu diperlukan adanya langkah-langkah yang harus di ambil dari adanya peran kepala madrasah dalam menyusun program-program perencanaan tersebut.

#### 1) Menetapkan tujuan

Tujuan mencerminkan semua posisi kurikulum, posisi yang mengutamakan tujuan dari implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati.

#### 2) Identifikasi bahan yang cocok

Kepala madrasah menentukan bahan yang cocok dan menetapkan kriteria yang cocok untuk peserta didik, seperti minat, bakat dan manfaat bagi peserta didik untuk menyelaraskan materi apa saja yang akan di gunakan kedepanya.<sup>66</sup>

#### 3) Pemilihan strategi belajar mengajar

Pemilihan strategi belajar mengajar dapat dipilih dengan

<sup>66</sup> Mukhtar Hadi, "*Kepemimpinan Madrasah, Universitas Nusantara PGRI Kediri*", 2017, 01.

berbagai kriteria meliputi orientasi, tingkat kesulitan, pengalaman guru dan minat siswa.

Wawancara dengan Ibu Turiah S.pd. selaku kepala madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati.

Menurut beliau mengatakan:

“Peran kepala madrasah dalam proses perencanaan implementasi kurikulum muatan lokal berperan sebagai leader, manajer, dan sekaligus supervisor. Kepala madrasah dan rekan-rekan guru lainnya berperan dalam proses merancang materi pembelajaran dari mata pelajaran keNUan dan Bahasa Inggris. Dikarenakan keduanya merupakan mata pelajaran dari implementasi kurikulum muatan lokal. Mengadakan rapat secara berkala mengenai pembagian tugas guru mata pelajaran, wali kelas, dan wakamad kurikulum untuk menyusun atau merancang pembagian tugas dan pengaturan jadwal pelajaran. Kepala madrasah juga berperan menjadi leader di madrasah, dikarenakan kepala madrasah mempunyai wewenang dan tanggung jawab menjadi pemimpin di madrasah, maka kepala madrasah memberikan tugas kepada rekan-rekan guru lainnya untuk menyiapkan dokumen pembelajaran, di antaranya program tahunan, program semester, silabus dan RPP.”

Lebih lanjutnya lagi kepala madrasah juga menjelaskan peran kepala madrasah ketika implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati yaitu:

Proses perencanaan pembelajaran kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati telah terstruktur dan mempunyai tujuan ke depan supaya agar lebih baik serta sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Islam.

“Indikator dari pembelajaran telah terstruktur dan sesuai yaitu adanya perencanaan pembelajaran dari pusat seperti: materi pembelajaran, tujuan pendidikan sekolah, dan pedoman pelaksanaan. Pada mata pelajaran keNUan maupun Bahasa Inggris yang dibuat dari pusat yaitu diterbitkan oleh LP, maarif seperti buku pembelajaran LKS dan buku paket yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan rencana yang dilakukan oleh madrasah meliputi: perencanaan rencana tahunan, perencanaan rencana semester, perencanaan kurikulum sekolah.”

Rencana yang dilakukan kepala madrasah telah disusun sedemikian rupa guna mewujudkan tujuan madrasah sebaik mungkin dengan dibuktikannya pada penyusunan perangkat pembelajaran silabus, prota, promes, RPP, dan perangkat pembelajaran lainnya. Selain indikator tersebut pada perencanaan pembelajaran muatan lokal, kepala madrasah, guru, dan tenaga pendidik lainnya juga harus memenuhi tugas pokok terlebih dahulu di antaranya menyiapkan pembelajaran muatan lokal berdasarkan karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan. Hal ini menggambarkan dengan mata pelajaran yang diajarkan pada kurikulum muatan lokal keNUan dan Bahasa Inggris di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati. Pihak kepala madrasah dan juga guru pengampu muatan lokal juga memilih materi pembelajaran yang perlu dikembangkan dan dianjurkan kepada peserta didik yang sesuai dengan keadaan dan yang lebih dibutuhkan oleh peserta didik dan masyarakat, maka pemilihan dokumen dari kabupaten lebih dekat dengan masyarakat daripada dokumen yang diberikan dari wilayah.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam proses pelaksanaan implementasi kurikulum muatan lokal merupakan salah satu bagian dari perencanaan implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja yang sebelumnya telah dilakukan. Pengorganisasian ini tentunya sudah disusun sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang tersedia, dan lingkungan eksternal. Seperti perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga dilakukan dari membuat struktur organisasi guru. Tujuannya yaitu guna membagi tugas supaya proses melaksanakan tugas dengan mudah dan jelas, agar setiap elemen organisasi dapat bekerja dengan maksimal.

Selanjutnya Ibu Turiah selaku kepala madrasah melakukan pengorganisasian untuk menjadikan kegiatan-kegiatan madrasah agar mencapai tujuan madrasah dapat berjalan dengan lancar. Kepala madrasah mengadakan pembagian kerja yang sudah terstruktur kepada rekan-rekan guru dan tenaga kependidikan. Setelah terorganisir segala kegiatan memerlukan adanya bimbingan dan arahan dari kepala madrasah, arahnya biasanya dilakukan ketika upacara bendera atau kegiatan penting di madrasah, kepala madrasah memberikan bimbingan dan arahan setiap kegiatan dengan memberikan tugas, petunjuk, mendorong semangat kerja, motivasi, menegakkan kedisiplinan, memberikan usaha lainnya supaya mereka dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan mengikuti arahan yang sudah ditetapkan sebelumnya, dengan sesuai pedoman yang sudah diberikan. Sehingga terjalin kesatuan dan keselarasan keputusan, kebijaksanaan, tindakan, langkah, sikap serta tercegah dari timbulnya pertentangan.

c. Pelaksanaan kurikulum Muatan Lokal

Pada pelaksanaan implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati yaitu terdapat dua muatan lokal mata pelajaran, yaitu muatan lokal mata pelajaran Bahasa Inggris dan muatan lokal mata pelajaran keNUan. Terdapat badan otonom dalam NU memiliki peran dalam pelaksanaan kebijakan NU. Diantara badan otonom yang dinaungi oleh NU yaitu: Jamiyah Ahli Thariqat, Jamiatul Qura, Muslimat NU, Fatayat NU, gerakan pemuda Ansor, IPPNU, IPNU, Ikatan Sarjana Nahdatul Ulama, Serikat Buruh Muslim, Pagar Nusa dan Persatuan Guru Nahdatul Ulama. Berikut daftar nama guru di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati dan keanggotaannya dalam badan otonom NU:

Tabel 4 Daftar NAMA Guru di MI Maarif NU Darul Abror  
Kedungjati

Nama Guru	Organisasi
Turiah, S.Pd.I	Fatayat
Siti Suparti, S.Pd.I	Fatayat
Itut Rustiyaningsih, S.Pd.I	Fatayat
Jamingil S.Pd.I	-
Ulfiyah S.Pd	Fatayat
Slamet Mulyono, S.Ag., M.Pd	Ansor
Khudriyah, S.Pd.I	Fatayat
Nurkhayati, S.Ag	Fatayat dan Muslimat
Nur Laili. R, S.Pd.I	Fatayat
Ita Fitriani, S.Pd.I	IPPNU
Novi Iswono	-

Dapat diketahui berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwasanya guru di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati hanya sebagian saja yang tidak mengikuti kegiatan dalam organisasi yang ada di badan otonom Nahdlatul Ulama. Namun hal tersebut bukan menjadi pembeda bagi mereka yang tidak berperan dalam NU, sebagai guru pengabdian di lingkungan madrasah yang bernaung di LP Maarif berarti mereka telah menaungi organisasi yang ada di badan otonom Nahdlatul Ulama.

Dan berikut proses implementasi kurikulum muatan lokal yang berada di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati:

1. Muatan lokal mata pelajaran keNUan
  - a) Membuat rencana pembelajaran

Proses pertama implementasi kurikulum muatan lokal mata pelajaran keNUan yaitu perencanaan, perencanaan

pembelajaran dilakukan setiap tahun ajaran baru, hal ini dilakukan untuk merancang program selama 1 tahun. Sebagaimana yang dikemukakan oleh beliau Ibu nur Khayati guru mata pelajaran keNUan:

"perencanaan dilakukan satu kali dalam satu tahun yaitu setiap awal tahun, ketika akan memasuki semester baru, melalui sapat awal tahun yang diikuti seluruh guru".

Pada pelaksanaan perencanaan kepala madrasah memberikan kewenangan kepada guru pengampu mata pelajaran keNUan untuk melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran dan kegiatan pengembangan. Hal ini berkaitan supaya melakukan persiapan agar implementasi kurikulum muatan lokal mata pelajaran keNUan dapat berjalan dengan efektif, karena guru pengampu lebih memahami kriteria pembelajaran yang disukai oleh peserta didik, menentukan jadwal pembelajaran, kriteria kelulusan minimal, menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, program semesteran, dan program tahunan yang mengacu pada silabus mata pelajaran keNUan yang sudah ditentukan oleh Lembaga Pendidikan Maarif Kabupaten Purbalingga.

Tabel 5 Jadwal Pembelajaran keNUan di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati

kelas	Hari	Jam
4	Selasa	08.00-09.00
5	Rabu	09.00-10.00
6	Kamis	08.00-10.00

b) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran keNUan yang berada di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, mata pelajaran keNUan

hanya diterapkan kepada kelas 4, 5, dan 6. Dan dilakukan selama 2 jam pelajaran, dengan alokasi masing per jam 40 menit, hal ini berdasarkan keputusan dari pihak LP. Maarif Kabupaten.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu nur Khayati

“pada pelaksanaan kurikulum muatan lokal mata pelajaran keNUan pihak madrasah mengacu pada lembaga pendidikan Maarif, maka materi pembelajaran, hingga soal soal ketika melakukan asesmen setiap tahunnya madrasah hanya mengikuti kebijakan dari LP Maarif.”

Di antara materi yang disampaikan pada mata pelajaran keNUan adalah :

Kelas 4 yaitu sejarah perkembangan Islam di Indonesia, cara penyebaran Islam di Indonesia, pondok pesantren dan perkembangan Islam di Indonesia, sejarah berdirinya NU masuk ke Indonesia, seperti yang dikemukakan oleh Ibu Nurkhayati “dikarenakan MI Maarif NU Darul Abror berada di lingkungan pondok pesantren, dan alhamdulillah seluruh peserta didik di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati dari nahdiyin, maka mereka tidak begitu sulit dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena sudah tertanam sejak dini nilai nilai Ahlusunnah Waljamaah”

Kelas 5 meliputi pengertian dan sejarahnya muncul Ahlusunah Waljamaah, mengamalkan ahlusunah waljamaah, sumber hukum ajaran agama Islam, madzab dalam Islam, sunah dan bid'ah, dan memahami nilai nilai yang terkandung dalam Alqur'an,

seperti yang disampaikan oleh Ibu nur Khayati

“Dalam mengimplementasikan nilai nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran ke dalam kegiatan sehari hari, yaitu dengan membaca al qur'an setiap pagi dengan ustaz ustazah, dimulai dari jam 07.00-08.00, kemudian mengikuti solat dhuha bersama sama, dan di lanjut solat dhuhur

bersama, kemudian berzikir bersama”.



Dokumentasi: *Foto Kegiatan Pembelajaran Di Kelas*

#### c) Kendala

Kendala yang di temui ketika proses implementasi kurikulum muatan lokal, tidak lain lagi yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, sehingga mengakibatkan kegiatan belajar mengajar yang monoton.

“Kendala yang sering ditemui dalam proses implementasi kurikulum muatan lokal mata pelajaran keNUan yaitu pada sarana dan prasarana, apalagi kemarin di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati habis terkena musibah, tempat pemeliharaan alat rebana mengalami kebocoran, jadi otomatis alat rebana basah, dan tidak bisa digunakan, jadi untuk saat ini kami meminjam alat rebana ke pp Darul Abror”

Namun guru pengampu tidak memacu kepada itu saja, guru pengampu mempunyai inovasi lain untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di mata pelajaran keNUan ke kehidupan sehari-hari, bisa diganti dengan melakukan kegiatan di luar madrasah, seperti ziarah ke makam masyayikh masyayikhoh yang terdapat di lingkungan sekitar MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, berkunjung ke pesantren sekitar, supaya dapat mencontoh kegiatan-kegiatan yang positif ketika di pesantren.

## d) evaluasi

evaluasi yang dilakukan oleh guru pengampu ketika pembelajaran yaitu bisa melalui dengan kuis yang dilakukan setiap sebelum pembelajaran, untuk mengetes peserta didik supaya untuk mengingat materi yang sudah disampaikan sebelumnya, kemudian melakukan ulangan harian, dengan memberikan soal-soal sederhana untuk mengetahui progres pembelajaran setiap minggunya, seperti yang disampaikan oleh Ibu Nur Khayati

“Biasanya kami melakukan evaluasi secara spontan dan rutin, dengan melalui kuis kuis sederhana, dan pertanyaan sederhana, supaya peserta didik belajar mengingat pembelajaran yang sudah dilampauinya, kemudian baru memberikan materi yang baru, apabila sudah memastikan mereka sudah paham dengan materi sebelumnya ”



Dokumentasi:

*Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran keNUan*

Terakhir untuk mengevaluasi bagaimana kegiatan belajar mengajar sudah berjalan efektif atau belum, yaitu diadakannya asesmen setiap tengah semester dan akhir semester, untuk mengetahui progres peserta ketika kegiatan belajar

mengajar, dan untuk mengetahui juga kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik temui ketika proses pembelajaran.

## 2. Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Inggris

### a) Membuat rencana pembelajaran

Membuat rencana pembelajaran Bahasa Inggris melibatkan beberapa langkah penting yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Langkah pertama yang dilakukan oleh guru pengampu yaitu menentukan apa yang ingin dicapai dari implementasi kurikulum muatan lokal Bahasa Inggris, dan tentukan apa yang ingin di capai oleh siswa setelah menyelesaikan pelajaran. Tujuan utama dari implementasi kurikulum muatan lokal Bahasa Inggris seperti yang disampaikan oleh Ibu Ita Fitriyani

“Tujuan diadakannya kurikulum muatan lokal Bahasa Inggris yaitu sebagai wadah bekal siswa ketika akan masuk ke jenjang yang lebih atas, supaya mereka mengenal basic kosakata Bahasa Inggris, dan bisa memahami sedikit-sedikit bahasa asing yang sering mereka temui di keseharian masing-masing”

Pada pembelajaran ini, guru pengampu mengacu dengan menggunakan RPP yang sudah di rancang di awal pembelajaran, dan sesekali menggunakan modul ajar yang diberikah oleh pusat pemerintah, namun beliau tidak terlalu mengacu keduanya, beliau lebih menggunakan strategi yang di sukai oleh peserta didik baik di kelas 5 maupun 6, dikarenakan peserta didik lebih menyukai kegiatan belajar mengajar yang tidak monoton, seperti menggunakan audio visual, untuk materi pembelajaran *listening* dan *speaking*.

Langkah kemudian pembelajaran di kegiatan awal, dilakukan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa mengenai adjective, guru pengampu memberikan contoh seperti benda yang berada di sekitar ruang kelas, atau kegiatan yang biasa dilakukan ketika di sekolah, seperti ucapan *good morning*, *how*

*are you today.*

Tabel 6 Jadwal Pembelajaran Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati

Kelas	Hari	Jam
5	Senin	10.00-11.00
6	Selasa	10.00-11.00

#### b) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kurikulum muatan lokal mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, yaitu terdapat di kelas 5 dan 6, dikarenakan kelas 5 dan 6 masih menggunakan kurikulum 13, maka mata pelajaran Bahasa Inggris masuk ke dalam kurikulum muatan lokal, sedangkan untuk kelas 1, 2, 3, dan 4 sudah menggunakan kurikulum merdeka, maka mata pelajaran Bahasa Inggris masuk ke dalam kurikulum merdeka. Pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati di alokasikan seminggu 2 jam pelajaran, dengan setiap 1 jam pelajaran terdapat 40 menit.

Wawancara dengan Ibu Ita Fitriyani selaku guru pengampu muatan lokal mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati bagaimana persiapan beliau dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

“Saya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan administrasi pembelajaran, seperti merencanakan dan menyusun program pembelajaran yang saya persiapkan dalam bentuk program tahunan, semester, silabus dan RPP. Dan yang sangat penting ketika sebelum pembelajaran berlangsung saya terlebih dahulu harus mempelajari bahan ajar yang akan saya sampaikan, agar terkonsep dan terarah”.



*Dokumentasi: Foto*

*Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris*

Adanya kurikulum muatan lokal mata pelajaran ini yaitu di mulai pada tahun 2020, bersamaan dengan beliau Ibu Ita Fitriyani masuk ke MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, dengan inisiatif kepala madrasah di adakannya mata pelajaran Bahasa Inggris ke dalam muatan lokal bertujuan dan sebagai harapan, supaya setelah di implementasikannya kurikulum muatan lokal Bahasa Inggris dapat menjadi bekal peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi, baik ketika akan masuk ke SMP maupun MTS, dan menjadi pembeda dengan madrasah-madrasah yang lainnya.

Materi Pembelajaran muatan lokal mata pelajaran Bahasa Inggris yang di terapkan kepada kelas 5 dan 6 sebenarnya tidak jauh berbeda, semuanya memuat 4 skill yang harus di punyai ketika belajar Bahasa Inggris yaitu, *speaking, reading, listening, dan writing*. Sebagai contoh pembelajaran tentang kemampuan kosa kata, dapat dilihat dari *skill pronunciation, intonation, dan understanding*, dikarenakan kurikulum muatan lokal Bahasa Inggris ini masih terbilang hal yang baru, bagi madrasah, maupun peserta didik, maka guru

pengampu mempunyai strategi yang berbeda, guru pengampu tidak terlalu saklek kepada RPP, ataupun modul ajar, seperti yang disampaikan oleh Ibu Ita Fitriyani selaku guru pengampu muatan lokal Bahasa Inggris

“kami tidak terlalu saklek menggunakan materi yang berada di RPP, atau modul ajar mba, dikarenakan Bahasa Inggris masih di anggap hal baru, dan untuk peserta didik kelas 5 dan 6 juga masih tahap penyesuaian, maka kami menggunakan cara yang berbeda, yang penting siswa menikmati pembelajaran terlebih dahulu, dan semangat untuk mengikuti pembelajaran saja sudah alhamdulillah”.

Langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu yaitu terlebih dahulu mengidentifikasi pembelajaran seperti apa yang disukai oleh peserta didik, ternyata peserta didik di kelas 5 dan 6 lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan alat peraga seperti gambar, ataupun langsung diberikan contoh nyata, kemudian guru pengampu membantu untuk mengubahnya dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris, ternyata cukup efektif digunakan ketika pembelajaran. Di kegiatan ini biasanya guru pengampu memberikan contoh benda/ kegiatan dalam kehidupan sehari hari yang sering mereka temui dan melakukan kegiatan di dalamnya

“awal awal saya mencontohkan *vocabulary* seperti *asking help, giving help*, dan langsung mengarahkan kepada peserta didik untuk menirukannya”.

#### c) Kendala

Kendala yang di temui oleh guru pengampu dan peserta didik tentu saja ada, bermula dari peserta didik yaitu, dikarenakan muatan lokal Bahasa Inggris merupakan hal yang baru bagi mereka, maka membutuhkan sedikit waktu lebih banyak ketika proses kegiatan belajar mengajar. seperti yang di sampaikan oleh Ibu Ita Fitriyani

“tidak apa kita belajar pelan -pelan, asalkan mereka setiap pertemuan mempunyai progres yang signifikan, walaupun sedikit-sedikit, tapi membuahkan hasil”.

Tidak hanya itu kendala yang di temui oleh guru pengampu saat kegiatan belajar mengajar yaitu, keterbatasannya sarana dan prasarana, sehingga memberikan dampak kegiatan belajar mengajar yang sedikit monoton, itu -itu saja, dikarenakan hanya mengandalkan alat peraga yang ada di sekitar ruangan kelas, dan buku LKS, baiknya bisa menggunakan proyektor, supaya dapat memberikan inovasi-inovasi yang lebih menarik, sehingga peserta didik lebih bersemangat dan tidak merasa bosan ketika proses kegiatan belajar mengajar.

#### d) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pengampu untuk mengetahui sejauh mana peserta didik beliau, dan untuk mengukur pemahaman yang telah mereka capai.

“biasanya saya mengadakan kuis setiap kali akan memulai pembelajaran, dan mengulang pembelajaran yang sudah di lampaui pada minggu lalu, itu merupakan evaluasi mingguan, tidak hanya itu saya juga mengadakan ulangan harian, seperti ulangan lisan, dengan menunjuk satu persatu siswa untuk menghafal beberapa kosakata yang mereka ketahui, dan untuk mengingat kosakata yang sudah mereka pelajari, sekaligus belajar untuk speaking,”

hal itu juga sebagai upaya kepada siswa supaya mempunyai keberanian dalam mengucapkan Bahasa Inggris ke dalam kegiatan sehari hari. Terakhir guru melakukan penilaian setiap tengah semester dan akhir semester, untuk melihat progres belajar peserta didik, dan sebagai tolak ukur standar kenaikan ataupun kelulusan peserta didik, ke kelas selanjutnya.

Peran Kepala madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati dalam mengelola implementasi kurikulum muatan lokal sudah baik dengan kemampuan beliau dalam manajemennya. Dalam mengelola

implementasi kurikulum muatan lokal perlu adanya pengelolaan khusus, dikarenakan dalam proses implementasi kurikulum muatan lokal ini pastinya terdapat kendala-kendala, maka peran kepala madrasah harus terlibat dalam hal ini. Terutama dalam implementasi kurikulum muatan lokal pada mata pelajaran Bahasa Inggris, dikarenakan mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan bahasa asing, dan sekaligus bukanlah bahasa yang bukan digunakan sehari-hari, maka membutuhkan waktu yang lebih untuk beradaptasi dalam proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan kurikulum muatan lokal kepala madrasah dan guru pengampu tentunya harus menyelaraskan pada manajemen pembelajaran yang sudah sesuai dengan perangkat belajar. Pada pembelajaran tatap muka harus disesuaikan dengan rencana awal pembelajaran sebagaimana yang sudah tercantum di RPP pada awal tahun guna penyesuaian materi yang disampaikan, sehingga tidak terjadi adanya kekeliruan dalam penyampaian materi ajar.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dikelas tidak terlepas dari peran seorang guru, namun keberhasilan tersebut tidak terlepas dari guru dalam proses menyusun dan melaksanakan program pelaksanaan implementasi kurikulum muatan lokal.

Pada pelaksanaan kurikulum muatan lokal kepala madrasah dan guru pengampu tentunya harus menyelaraskan pada manajemen pembelajaran yang sudah sesuai dengan perangkat belajar. Pada pembelajaran tatap muka harus disesuaikan dengan rencana awal pembelajaran sebagaimana yang sudah tercantum di RPP pada awal tahun guna penyesuaian materi yang disampaikan, sehingga tidak terjadi adanya kekeliruan dalam penyampaian materi ajar.

Sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh kepala madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja mengenai Implementasi kurikulum muatan lokal dapat dilihat ketika proses pembagian tugas guru dan pembagian jadwal pembelajaran terhadap

setiap wali kelas.

Lebih lanjutnya lagi kepala madrasah juga menjelaskan peran kepala madrasah ketika implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati yaitu

Menurut Beliau menyatakan

“Dalam merancang kurikulum pembelajaran terutama perencanaan pembelajaran kurikulum muatan lokal saya tentunya tidak sendiri, saya bekerja sama dengan seluruh wali kelas, dan juga TU, terutama dalam hal ini adalah wakamad Kurikulum sebagai pihak yang juga menyusun dalam proses pembagian jadwal mata pelajaran keNUan dan Bahasa Inggris, dan pastinya semua di bawah arahnya saya”

#### d. Evaluasi

Penjelasan dari guru pengampu muatan lokal mata pelajaran Bahasa Inggris menjadi perhatian kepala madrasah, kemudian kepala madrasah dapat mengambil beberapa langkah strategis untuk mengatasi masalah tersebut, dengan memberikan beberapa solusi yang diarahkan dari kepala madrasah berupa:

##### 1) Evaluasi dan analisis situasi

Yaitu dengan melakukan identifikasi masalah, dengan evaluasi menyeluruh yang menyebabkan kendala terjadi dalam proses implementasi kurikulum.

##### 2) Penguatan guru pengampu

Mengadakan supervisi dan pelatihan atau workshop untuk guru pengampu guna meningkatkan pemahaman dan skill keterampilan mereka, supaya dapat memberikan metode pembelajaran yang berbeda, sehingga dapat diterima lebih mudah oleh siswa.

##### 3) Memberikan motivasi dan penghargaan

Memberikan pengakuan dan apresiasi baik terhadap guru pengampu maupun siswa, yang berhasil menyukkseskan proses implementasi kurikulum muatan lokal dengan baik. Sehingga dapat memberikan semangat kepada mereka ketika proses belajar

mengajar.

4) Monitoring dan evaluasi berkala

Kepala madrasah melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk melihat progres dan memastikan proses implementasi kurikulum muatan lokal dapat berjalan lancar dan dengan semestinya.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, terlaksana melalui kemampuan yang dimiliki kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya dan menjalankan fungsi dengan penuh tanggung jawab yaitu mampu melaksanakan menyusun program perencanaan pembelajaran madrasah terkait dalam hal implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja, mengelola kelembagaan madrasah, mengelola guru dan tenaga kependidikan, mengelola implementasi kurikulum muatan lokal dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi, mengelola hubungan dengan masyarakat, dan kepala madrasah berperan sebagai leader, inovator, motivator, dan supervisor.
2. Berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam perencanaan kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, untuk menunjang keberhasilan dari implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati. Kepala madrasah melakukan perencanaan dan pengembangan kurikulum muatan lokal yang harus terlibat di dalam proses tersebut.
3. Implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati yaitu mengenai perencanaan proses pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pada pelaksanaan pembelajaran keNUan diimplementasikan pada kelas 4, 5, dan 6 sedangkan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris hanya terdapat pada kelas 5 dan 6.

## B. Saran

1. Kepala madrasah sebagai orang yang diberikan tanggung jawab penuh dalam mewujudkan visi dan misi MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, bagaimana kurikulum berjalan, kinerja guru dan tenaga kependidikan, serta lingkungan belajar mengajar yang kondusif oleh karena itu, kepala madrasah diharapkan membina guru dengan memberikan pelatihan mengajar yang lebih komprehensif, baik melalui pelatihan secara langsung atau mengikutsertakan guru dalam seminar. Sehingga guru bisa mempengaruhi dan memberikan inovasi yang lebih menarik supaya memberikan suasana pembelajaran yang berbeda. Kepala madrasah juga diharapkan mengaudit ulang sarana dan prasarana yang perlu diperbaharui supaya dapat menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih kondusif.
2. Implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati sudah berjalan dengan baik, terkait guru pengampu muatan lokal mata pelajaran keNUan dan Bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik, dikarenakan siswa jenjang MI cenderung lebih sering merasa bosan dengan cara pembelajaran yang sering dilakukan di dalam kelas, maka penulis menyarankan dalam proses implementasi kurikulum muatan lokal alangkah baiknya guru pengampu melakukan kegiatan belajar mengajar di luar kelas, seperti mengikut sertakan peserta didik dalam kegiatan keNUan di luar seperti pengajian akbar, sholatat dan hal lainnya. Sedangkan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris guru pengampu diharapkan mengikutsertakan peserta didik untuk belajar seperti di taman safari, museum, agar peserta didik dapat lebih mengenal kosakata-kosakata asing yang mereka jarang temui ketika di dalam kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan pengembangan lebih lanjut terkait pembahasan pada penelitian yang sama ini dengan menggunakan metode dan subjek yang lebih bervariasi dan lebih

banyak. Sehingga diharapkan dapat memperdalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.



### DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M Sayyidul, Mispani Mispani, Dedi Setiawan, and Khodijah Khodijah, 'Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) Dalam Pembelajaran Ke-NU-An Di MTS Darussalam Kademangan Blitar', *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6.1 (2022).
- Agustiani, Sari, Abd Haris, and Rosichin Mansur, 'Pendidikan Menurut Perspektif Tokoh Filsuf Barat', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6.2 (2023),
- Alfi, Dewi Zainul, 'Studi Kebijakan Tentang Kurikulum Pengembangan Muatan Lokal', *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2021).
- Amalia, Resa, Encep Syarifudin, and Anis Zohriah, 'Kepemimpinan Dan Komitmen Kepala Madrasah Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru', *An Nidhom*, 6.1 (2012).
- Ansyari, Rija, Hendriyal Hendriyal, and Neliwati Neliwati, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Kurikulum Oleh Tenaga Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.1 (2022).
- Arifin, Samsul, Abdul Wahid Zaini, and M Aqil Fahmi Sanjani, 'Educazione : Journal of Education and Learning Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Ahlussunnah Wal Jama ' Ah Dalam Best Practice Pendidikan Islam', 01.02 (2024).
- Aulia, Nurul Insani Putri, and Nuruddin Araniri, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Al-Mau'izhoh*, 3.1 (2021).
- B, Ahmad Muktamar, and A Nurnaningsih, 'Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah As ' Adiyah No . 3 Atapange Wajo Sulawesi Selatan', 02.04 (2020).
- Bunyamin, Andi, Andi Darmawangsa, and others, 'Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Kota Makassar', *Journal of Gurutta Education*, 1.2 (2022).
- E, Novita Sari, Tamyiz, and Sarpendi, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam

- Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Qiraatul Kutub Di Ma Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021', *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam*, 1.2 (2021).
- Faiz, Muhammad, Yeti Supriyanti, and Ratna Dewi Sari, 'Analisis Kurikulum Nasional Dan Muatan Lokal', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3 (2023).
- Fauzi, Moh Nur, and Azmi Faizatul Qoyyimah, 'Implementasi Fungsi Manajemen Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan Di Smp Plus Darussalam', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 4.1 (2022).
- Hadi, Mukhtar, *Kepemimpinan Madrasah, Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2017.
- Harta, M, 'Peranan Kurikulum Lokal Berbasis Agama Dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Madrasah Aliyah As' Adiyah 1 Atapange Kecamatan Majauleng ...', *Dirasat Islamiyah: Jurnal Kajian Keislaman*, 2.April (2021).
- Hubaidi, Khoirul Anwa, *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4.2 (2022), 89.
- Ikhwan, A, and MI Malik, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Studi Kasus Di MA Darul Jannah Muara Burnai II Lempuing Jaya Kab. OKI)', *Journal on Teacher ...*, 4 (2022).
- Ilmiah, Jurnal, and Wahana Pendidikan, 'Hendra Cipto', 9.5 (2023), 265–75
- Islam, Universitas, An Nur, Banyuasin Regency, Aesthetics Semuntul, Banyuasin Regency, Punggur District, and others, 'MENINGKATKAN KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH ETIKA KABUPATEN BANYUAASIN Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan Yang Dinamis Diperlukan Pemahaman Tentang Manajemen Pendidikan Di Madrasah Sebagai Salah Satu Kemampuan Dasar Yang Harus Dimiliki Oleh Setiap Kepa', 02.01 (2023).
- Islam, Universitas, Negeri Sultan, Aji Muhammad, and Idris Samarinda, 'Implementasi Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Bina Cinta Tuhan ( BCT ) UMMI ( Studi Pada SD YPPSB 1 Sangatta Utara Kab . Kutai Timur )

Cholidah', 8 (2024).

Jurnal, J I A, Idarah At- Ta, Sakdan Azwan, Mhd Fuad, Zaini Siregar, J I A Jurnal, and others, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah Pangkalan Berandan', *Jia: Jurnal Idarah At-Ta'Lim*, 1.2 (2023).

Kabupaten, D I, and Mandailing Natal, 'NEGERI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM TAHUN', 9.2 (2023).

Kurnia, Tika, and Sayan Suryana, 'Implemantasi Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Karawang', *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8.2 (2020).

Maulidayani, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Ibtidiyah', *Journal of Administration and Educational Management Volume 4, Nomor 2, Desember 2021*, 4 (2021).

Megiati, Yunita Endra, Noor Komari Pratiwi, and Mutia Maulidina Andari, 'Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MI Al-Awwabin, Kota Bekasi', *Prosiding Seminar Nasional Sains (SINASIS)*, 2.1 (2021).

Mitrohardjono, Margono, 'MENGIMPLEMENTASIKAN KONSEP MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH ( MBS ) UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ( Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Syawaifiyyah Jakarta Utara ) Memperhatikan Beberapa Pendekatan . Menurut Kerja , Dimana Pendekatan Ini Seringkali Disebut Yan', *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2020).

Mubarak, Fadhil, and Oktafiani Larasati, 'Dinamika Kepemimpinan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Darul Mujtaba (MINDA)', *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, 1.2 (2023).

Mulyati, Ariadna, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan', *Jurnal El-Idarah Manajemen Pendidikan Islam*, 8.2 (2022).

Mushthofa, Ahmad, Muhammad Amin Khizbullah, and Reza Aditya Ramadhani, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis

- Profesionalisme Guru’, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3.1 (2022).
- Nazla, Ayang Mita, and Kasja Eka Waluyo, ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022).
- Ni, Zahrotun, ‘PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA ( Studi Kasus Di SMPN 5 Jombang )’, 3.3 (2023).
- Nisa, Dewi Rofikotun, Salma Indrayanti, Sukataman Sukataman, and Imam Nurhakim, ‘Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Lembaga Pendidikan Di MI Ma’arif NU Karang Sari’, *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 9.2 (2022).
- Novi Nurdian, Khalida Rozana Ulfah, and RizkiNugrahani Ilise, ‘Pendidikan Muatan Lokal Sebagai Penanaman Karakter Cinta Tanah Air’, *Mimbar PGSD Undiksha*, 9.2 (2021).
- Nurkayati, Siti, ‘Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren Di SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang Siti’, *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 1.4 (2008).
- Prabowo, Hadi, *Birokasi & Pelayanan Publik*, 2022.
- Ridwan, Ahmad, Evi Safitri, and Heri Saputra, ‘Pengelolaan Kurikulum Muatan Lokal Di Sekolah Dasar Negeri 037 Desa Mekarsari Riau Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa’, *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.3 (2023).
- Romadhon, R, ‘Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Keagamaan Dalam Pengembangan Sikap Sosial Dan Spiritual Di Sd Negeri Sugihwaras 1 ...’, 3.1 (2022).
- Setiawan, Abdi, Tajudin Noor, and Sayan Suryana, ‘Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Abdi Setiawan , Tajudin Noor , Sayan Suryana Universitas Singaperbangsa Karawang’, *Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2021).
- Silvia Lorensa, D.D, E.Q Aini, and Sindy Khoirunnisa, ‘Perkembangan Peran

- Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Terhadap Kegiatan Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 2021.
- Siregar, Lina Mayasari, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Alhakimiyah Padang Lawas', *MATAAZIR: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2020).
- Sodikin, Ahmad, and Zainun Nasuhah, 'Implementasi Muatan Lokal Pendidikan Diniyah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam', *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1.1 (2023).
- Sugianti, Sugianti, Santi Santi, and Rositah Rositah, 'Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Penerapan Muatan Lokal Dan Keterampilan Sebagai Mata Pelajaran', *Jurnal Mappesona*, 3.1 (2020).
- Sunaedi, Ahmad, Hamdi Rudji, and Universitas Muhammadiyah Palu, 'Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli', *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 02.02 (2023), 2023.
- Supendi, Asep Abdul Wadud, and Hanafiah, 'Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Muatan Lokal Pada Mts Negeri 32 Jakarta', *Ilmiah, Jurnal Pendidikan, Wahana Islam, Universitas Bandung, Nusantara*, 9.5 (2023).
- Supriyanta, Agam, 'Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Di Era Otonomi Daerah Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2013 Dalam Meningkatkan Life Skills Peserta Didik', *Journal Justiciabelen (Jj)*, 1.2 (2021).
- Susanti, Fitri, Ismy Wulansari, Emmi Kholilah Harahap, and Hamengkubowono Hamengkubowono, 'Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah', *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2.1 (2023).
- Taufan, Johandri, Rika Maria, Rusdinal Rusdinal, and Nurhizrah Gistituati, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021).
- Umayah, Umi, 'Program Studi Manajemen Pendidikan Islam', *Madrasah, D I*

*Negeri, Tsanawiyah*, 09 (2019).

Vusvitha, Vastha, Zainal Berlian, and Dewi Warna, 'Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Tenaga Kependidikan Langsung Dalam Proses Belajar Mengajar , Mereka Adalah Sumber Daya Kepemimpinan Kepala Madrasah . Tenaga Kependidikan Yang Memiliki Sikap', 2 (2020).

Wafi, Ali, and Moh. Nurhuda, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Karakter Siswa', *At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.1 (2023).

Warman, Warman, Jumira Warlizasusi, and Sumarto Sumarto, 'Kebijakan Kepala Madrasah Aliyah Dalam Pendidikan Islam Di Darul Huda Oku', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16.4 (2022).

Yanto, Murni, 'Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8.3 (2020).

Zikri, Muhammad, Nurlaili, and Ahmad Syarifin, 'Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu', *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2.3 (2021).

Zulfah, Siti, *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren*, Arr Rad Pratama, 2023.

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### **Pedoman Observasi, Wawancara dan dokumentasi Penelitian INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH MI MAARIF NU DARUL ABROR KEDUNGJATI**

Nama : Turiah, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat Wawancara : Ruang guru  
Waktu : 09.00-10.00 WIB  
Hari Tanggal : Jumat 7 Juni 2024

#### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati?
2. Siapa yang terlibat dalam proses kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati?
3. Bagaimana peran kepala madrasah dalam proses perencanaan kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati?
4. Bagaimana peran kepala madrasah dalam proses pengorganisasian implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati?
5. Bagaimana peran kepala madrasah dalam proses pelaksanaan implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati?
6. Bagaimana peran kepala madrasah dalam proses evaluasi implementasi kurikulum muatan lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati?
7. Bagaimana kepala madrasah berperan sebagai leader, inovator, motivator, dan supervisor ketika proses implementasi kurikulum muatan lokal?

8. Rencana strategis apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan implementasi kurikulum muatan lokal?
9. Kendala apa saja yang sering di temui ketika proses implementasi kurikulum muatan lokal berlangsung?
10. Langkah konkrit apa yang dilakukan kepala madrasah dalam mengevaluasi ketika implementasi kurikulum muatan lokal sudah berjalan?



## **Lampiran 2**

### **INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU PENGAMPU MUATAN LOKAL MATA PELAJARAN KENUAN MI MAARIF NU DARUL ABROR KEDUNGJATI**

Nama : Nur Khayati S,Ag  
Jabatan : guru pengampu mata pelajaran keNUan  
Tempat wawancara : MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati  
Waktu : 08.00-09.30 WIB  
Hari/Tanggal : Sabtu 15 Juni 2024

#### **A. Pedoman wawancara**

1. Bagaimana peran guru pengampu dalam proses merancang materi pembelajaran?
2. Bagaimana strategi guru pengampu dalam mengembangkan kurikulum atau program pembelajaran untuk mata pelajaran kenuan?
3. Menggunakan pendekatan apa dalam mengajar muatan lokal ini?
4. Langkah apa saja yang dilakukan guru pengampu ketika melakukan asesmen awal, untuk mengetahui bagaimana pola belajar siswa yang mereka sukai?
5. Bagaimana guru pengampu menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa?
6. Bagaimana guru pengampu dalam mengevaluasi hasil pembelajaran siswa terhadap pemahaman muatan lokal ini?
7. Apakah guru pengampu menggunakan metode atau teknologi tertentu dalam mengajar muatan lokal ini? Jika iya, apa saja dan bagaimana efektivitasnya?
8. Bagaimana peran guru pengampu dalam mengintegrasikan muatan lokal dengan kurikulum nasional dan standar pendidikan lainnya?
9. Apa tantangan utama dalam proses implementasi kurikulum muatan lokal mata pelajaran kenuan ini?
10. Bagaimana guru pengampu dapat menilai dampak positif yang diperoleh

oleh peserta didik dan madrasah, dari implementasi muatan lokal keNUan

11. Bagaimana strategi guru pengampu dalam mengatasi permasalahan tersebut?



### **Lampiran 3**

#### **INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU PENGAMPU MUATAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MI MAARIF NU DARUL ABROR KEDUNGJATI**

Nama : Ita Fitriyani S.Pd.I  
Jabatan : guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris  
Tempat wawancara : MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati  
Waktu : 09.00-10.00 WIB  
Hari/Tanggal : Senin 10 Juni 2024

##### **A. Pedoman wawancara**

1. Bagaimana peran guru pengampu dalam proses merancang pembelajaran bahasa Inggris ke dalam muatan lokal?
2. Langkah-langkah apa saja yang Anda lakukan ketika mendesain kurikulum bahasa Inggris yang memperhatikan muatan lokal?
3. Menggunakan jenis strategi apa guru pengampu dalam mengintegrasikan muatan lokal dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
4. Bagaimana guru pengampu mengevaluasi keberhasilan implementasi muatan lokal dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
5. Apa indikator atau kriteria yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengajaran Bahasa Inggris dengan muatan lokal?
6. Tantangan apa saja yang sering ditemui di dalam kelas ketika proses implementasi kurikulum muatan lokal pembelajaran Bahasa Inggris?
7. Langkah apa saja yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut?
8. Dukungan berupa apa saja yang didapatkan dari stakeholder mengenai implementasi muatan lokal pembelajaran Bahasa Inggris?
9. Langkah apa saja yang dilakukan untuk pengembangan kurikulum muatan lokal Bahasa Inggris, baik pada peserta didik maupun guru pengampu
10. Evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh ketika implementasi kurikulum muatan lokal Bahasa Inggris sudah terlaksana?

## Lampiran 4 Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto  
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)  
636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5980/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2023

04 Desember

2023 Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada  
Yth. Kepala Madrasah Mi Maarif Nu Darul  
Abror Kedungjati di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Naila Aradana fitria
2. NIM : 2017401114
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di Mi Maarif Nu Darul Abror Kedungjati
2. Tempat / Lokasi : Mi Maarif Nu Darul Abror Kedungjati
- Tanggal Observasi : 05-12-2023 s.d 19-12-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



HM. Misbah

## Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2967/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

03 Juni 2024

Kepada  
Yth. Kepala MI MAARIF NU Darul Abror Kedungjati  
Kec. Bukateja  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Naila Aradana Fitria
2. NIM : 2017401114
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Kedungjati Bukateja Purbalingga
6. Judul : Peran kepala madrasah dalam implementasi Kurikulum muatan lokal di Mi Maarif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Implementasi Kurikulum muatan lokal
2. Tempat / Lokasi : MI MAARIF NU Darul Abror Kedungjati
3. Tanggal Riset : 04-06-2024 s/d 04-08-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

*Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian*

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG PURBALINGGA  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU DARUL ABROR  
KEDUNGJATI**

**STATUS : TERAKREDITASI A**

*Alamat : RT 04 RW 06 Kedungjati Kec. Bukateja Kab. Purbalingga 53382*

*Email : [mida.kedungjati@gmail.com](mailto:mida.kedungjati@gmail.com)*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 63/ MIDA/ Kdt/IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Naila Aradana Fitria  
NIM : 2017401114  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan observasi pendahuluan untuk keperluan penyusunan skripsi yang dilaksanakan di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 4 Januari 2024

Kepala Madrasah



*Lampiran 7 Surat balasan telah melakukan riset individu*

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG PURBALINGGA  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU DARULABROR  
KEDUNGJATI**

**STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : RT 04 RW 06 Kedungjati Kec. Bukateja Kab. Purbalingga 53382

Email : [mida.kedungjati@gmail.com](mailto:mida.kedungjati@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET INDIVIDU**  
Nomor : 87/ MIDA/ Kdt/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Turiah, S.Pd.I  
Alamat : Kedungjati Bukateja Purbalingga  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Naila Aradana Fitria  
NIM : 2017401114  
Prodi/ Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam  
Asal Universitas : UIN K.H. Prof Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan serangkaian kegiatan riset individu sejak tanggal 15 Desember – 15 Juni untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati” yang dilaksanakan di MI Maarif NU Darul Abror Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 10 Juli 2024  
Kepala Madrasah  
  
Turiah, S.Pd.I  
NIP. 197702042007102002

**Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Peran kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MI Maarif Nu Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Naila Aradana Fitria  
NIM : 2017401114  
Semester : VII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12/01/2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12/01/2024

Koordinator Program Studi

  
Sutrimo Purnomo, M.Pd.

*Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-1306/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Naila Aradana Fitria  
NIM : 2017401114  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
D. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 10 Surat Keterangan Sumbangan Buku



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2859/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NAILA ARADANA FITRIA  
NIM : 2017401114  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 27 Juni 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsalzu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Naila Aradana fitria  
 NIM : 2017401114  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam  
 Pembimbing : Mujibur Rohman M,S.I  
 Judul : Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di Mi Maarif Nu Darul Abror Kedungjati

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	31/01/24	Bimbingan pasca seminar proposal		
2	10/02/24	Bimbingan teori penelitian		
3	27/05/24	Bimbingan latar belakang		
4	30/05/24	Bimbingan instrumen penelitian		
5	2/06/24	Bimbingan revisi penelitian BAB2		
6	5/06/24	Bimbingan revisi penelitian Bab2		
7	20/06/24	Bimbingan hasil penelitian		
8	21/06/24	Bimbingan hasil penelitian		
9	22/06/24	Bimbingan revisi Bab 2		
10	01/07/24	Bimbingan penulisan EYD		
11	02/07/24	Bimbingan BAB 1-5		
12	04/07/24	Acc munagorayah		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal  
 1 Juli 2024  
 Dosen Pembimbing

Mujibur Rohman M.S.I  
 NIP. 198309252015031002

## Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Naila Aradana Fitria  
NIM : 2017401114  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Angkatan Tahun : 2020  
Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum  
Muatan Lokal di Mi Maarif Nu Darul Abror Kedungjati  
Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

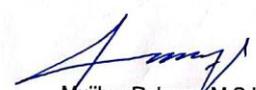
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 2 Juli 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi MPI

Dosen Pembimbing

  
Sutrimo Purnomo, M.Pd.  
NIP. 199201082019031105

  
Mujiur Rohman, M.S.I  
NIP. 198309252015031002

## Lampiran 13 Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH PRASYARAT UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Naila Aradana Fitria  
NIM : 2017401114  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 29 Februari 2024  
Yang Menyatakan

Naila Aradana Fitria



IAIN.PWT/FTIK/05.02.

Tanggal Terbit : diisi tanggal

No. Revisi : 0

*Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19283/06/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : NAILA ARADANA FITRIA**  
**NIM : 2017401114**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	90
# Imla`	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 08 Jun 2023

ValidationCode

## Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA          STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO          LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT          Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia   www.uinsaizu.ac.id   www.bahasa.uinsaizu.ac.id   +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا          جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرتو          الوحدة لتنمية اللغة          JI. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia   www.uinsaizu.ac.id   www.bahasa.uinsaizu.ac.id   +62 (281) 635624</p>
<b>CERTIFICATE</b>		
الشهادة No.: B-320/Un.19/K.Bhs/PP.009/22/24		
<p>This is to certify that          Name :          Place and Date of Birth          Has taken          with Computer Based Test,          organized by Language Development Unit on:          with obtained result as follows :</p>	<p><b>Naila Aradana Fitria</b>          Purbalingga, 06 Desember 2002 :          IQLA :          21 Februari 2024</p>	<p>منحت إلى          الاسم          محل وتاريخ الميلاد          وقد شاركت/ت الاختبار          على أساس الكمبيوتر          التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ          مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:          فهم المقروء : 45          فهم العبارات والتراكيب : 53          المجموع الكلي : 497</p>
<p>Obtained Score : 497</p>		
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرتو.</p>		
		<p>Purwokerto, <b>21 Februari 2024</b>          The Head of Language Development Unit,          رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>EPTUS          English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>IQLA          Indeks Berdiri al-Qudrah 'al-Idughah al-'Arabiyah</p>	<p>Muflihah, S.S., M.Pd.          NIP.19720923 200003 2 001</p>



## Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Inggris

UNIT PELAKSANA TESTING BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
جامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

CERTIFICATE  
الشهادة  
No.:B-321/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2024

This is to certify that  
Name : **Naila Aradana Fitria**  
Place and Date of Birth : **Purbalingga, 06 Desember 2002**  
Has taken  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on : **21 Februari 2024**  
with obtained result as follows :

منحت إلى  
الاسم  
محل وتاريخ الميلاد  
وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 43    Structure and Written Expression: 44    Reading Comprehension: 48  
فهم السموع    فهم العبارات والتراكيب    فهم المقروء

Obtained Score : **450**    المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.    تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, **21 Februari 2024**  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQILA  
Attebârit al-Qudrah 'alil al-Lughah al-'Arabiyah

Muflihah, S.S., M.Pd.  
NIP.19720923 200003 2 001







LPPM  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



KAMPUSAS

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1234/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NAILA ARADANA FITRIA**  
NIM : **2017401114**

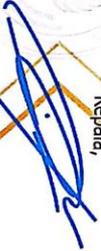
Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



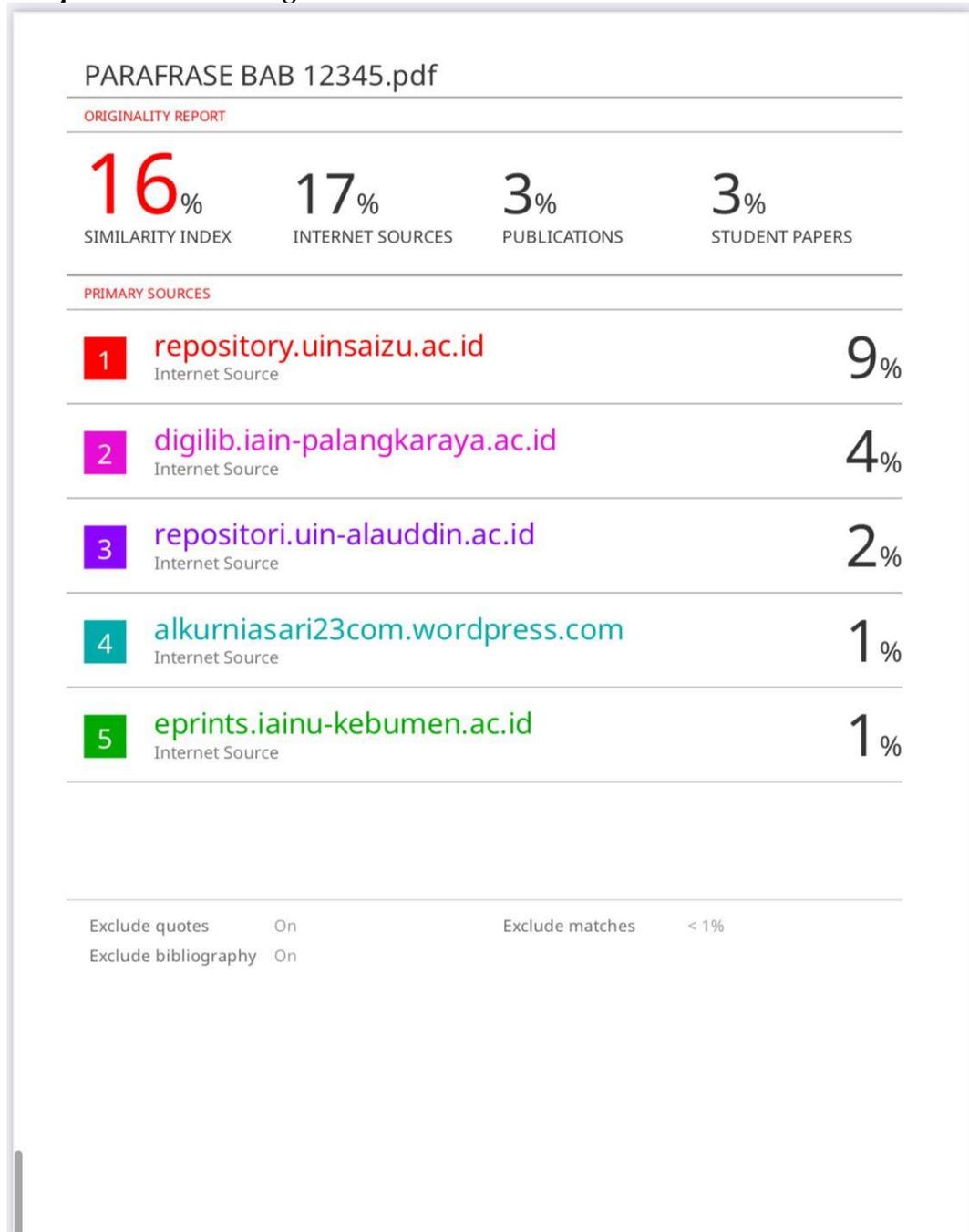


Certificate Validation

Lampiran 18 Sertifikat PKL


<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 33126
<b>Sertifikat</b>
Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTK/ PP.009/ X / 2023 Diberikan Kepada :
<b>NAILA ARADANA FITRIA</b> 2017401114
Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023
Purwokerto, 27 Oktober 2023 Kepala, Laboratorium FTK
 Dr. NurFuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021200604 1 002

## Lampiran 19 Hasil Plagiarisme



*Lampiran 20*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

Nama	: Naila Aradana Fitria
NIM	: 2017401114
Tempat, tanggal lahir	: Purbalingga, 06 Desember 2002
No. Telepon/HP	: 085725376358
E-mail	: naylaardhan0@gmail.com
Alamat	: Kedungjati Bukateja Purbalingga
Hobi	: Memasak
Motto Hidup	: ان مع العسر يسرا

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Mi maarif NU Darul Abror Kedungjati lulus Tahun 2014
2. Mts Tanbighul Ghofilin lulus Tahun 2017
3. MA Tanbighul Ghofilin lulus Tahun 2020
4. Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024

Purwokerto, 5 Juli 2024  
Hormat saya,



Naila Aradana Fitria  
NIM. 20174010114